

Kabupaten Bulukumba **Dalam Angka** *Bulukumba Regency* *In Figures*

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUKUMBA

Kabupaten Bulukumba

Dalam Angka

Bulukumba Regency
In Figures

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUKUMBA

Kabupaten Bulukumba Dalam Angka

Bulukumba Regency in Figures

2019

ISSN: 0215-658 X

No. Publikasi/*Publication Number*: 73020.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.7302

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii+215 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba

BPS-Statistics of Bulukumba Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba

BPS-Statistics of Bulukumba Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kapal Phinisi/ *Phinisi Ship*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bulukumba/*BPS-Statistics of Bulukumba Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

-

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BULUKUMBA

MAP OF BULUKUMBA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BULUKUMBA
CHIEF STATISTICIAN OF BULUKUMBA REGENCY



DRS. MATTALIU



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bulukumba Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bulukumba. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bulukumba.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bulukumba, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Bulukumba

Drs. Mattaliu



PREFACE

Bulukumba Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Bulukumba Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bulukumba, August 2019

*Chief Statistician of
Bulukumba Regency*



Drs. Mattaliu

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	7
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	18
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	25
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	39
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	42
4 Sosial/ <i>Social</i>	51
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	70
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	78
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	91
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	94
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	96
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	99
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	117
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	123
5.3 perkebunan/ <i>estate crops</i>	126
5.4 peternakan/ <i>animal husbandry</i>	128
5.5 perikanan/ <i>fishery</i>	131
5.6 kehutanan/ <i>forestry</i>	136
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	139
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	145
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	146

7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	149
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	159
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	169
9.1	transportasi/ <i>transportation</i>	176
9.2	komunikasi/ <i>communication</i>	179
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	181
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	189
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	199

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1 Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i>	1
1.1 Geografi/<i>Geography</i>	6
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict In Bulukumba Regency, 2018</i>	6
1.2 Iklim/<i>Climate</i>	7
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Bulukumba Regency, 2018</i>	7
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bulukumba Regency, 2018</i>	8
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2018/<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bulukumba Regency, 2018</i>	9
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i>	17
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	17
2.2 Pegawai Negeri Sipil/<i>Civil Servants</i>	18
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	18
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/	

	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	19
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	20
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	21
2.3	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	25
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	25
3	Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i>	27
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	39
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasion Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	39
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	40
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	41

3.2	Ketenagakerjaan/<i>Employment</i>.....	42
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	42
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bulukumba Regency, 2018</i>	43
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/<i>POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY AGE GROUP AND SEX IN BULUKUMBA REGENCY, 2018</i>	44
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	45
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	46

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Occupation and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	47
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bulukumba Regency, 2018</i>	48
4	Sosial/ <i>Social</i>	51
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	70
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Primary Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	70
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	71
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Junior High Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	72
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	73

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	74
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	75
4.1.7	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bulukumba Regency, 2018</i>	76
4.1.8	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bulukumba Regency, 2018</i>	77
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	78
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number Of Villages Having Health Facilities by Subdistrict In Bulukumba Regency, 2018</i>	78
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>NUMBER OF HEALTH PERSONNEL BY SUBDISTRICT IN BULUKUMBA REGENCY, 2018</i>	79
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number Of Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, and Village Maternity Cottage By Subdistrict In Bulukumba Regency, 2018</i>	80

4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum Dan Dokter Gigi Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor And Dentist By Type Health Facility In Bulukumba Regency , 2018</i>	81
4.2.5	Persentase Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Di Kabupaten Bulukumba, 2016-2018/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization In Bulukumba Regency , 2016-2018</i>	82
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bulukumba Regency, 2018</i>	83
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr), Bblr Dirujuk Dan Bergizi Buruk Di Kabupaten Bulukumba, 2014 – 2018/ <i>Number Of Birth, Babies With Low Birth Weight (Lbw), Treated Lbw, And Malnutrition Cases In Bulukumba Regency, 2014 - 2018</i>	84
4.3.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (Kek) Dan Mendapat Tablet Zat Besi Di Kabupaten Bulukumba, 2014 – 2018/ <i>Number Of Pregnant Woman, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (Ced), And Receiving Iron Supplement In Bulukumba Regency , 2014 - 2018</i>	85
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Family Planning by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	86

4.2.10	Jumlah Kasus Hiv/ Aids, Ims, Dbd, Diare, Tb Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number Of Cases Of Hiv/ Aids, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (Tb) By District In Bulukumba Regency, 2018</i>	87
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (Kb) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (Ppkbd) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number Of Family Planning Clinic And Village Family Planning Service Units By District In Bulukumba Regency, 2018</i>	88
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number Of Eligible Couples and Family Planning Participants By District In Bulukumba Regency, 2018</i>	89
4.3	Agama/Religion	91
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Bulukumba Regency, 2018</i>	91
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number Of Workship Facilities By District In Bulukumba Regency, 2018</i>	92
4.4	Kriminalitas/Crime	94
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bulukumba, 2016–2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bulukumba Regency, 2016–2018</i>	94
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bulukumba, 2016–2018/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Bulukumba Regency, 2016–2018</i>	95
4.5	Kemiskinan/Poverty.....	96

4.5.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Bulukumba, 2014 – 2018/ <i>Poverty Line And Poor Population In Bulukumba Regency, 2014 - 2018</i>	96
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	99
5.1	Tanaman Pangan/<i>Food Crops</i>	117
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba (Hektar), 2018/ <i>Harvest Area, Production, and Productivity Of Paddy Field By Subdistrict In Bulukumba Regency (Hectar), 2018</i>	117
5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba (Hektar), 2018/ <i>Paddy and Rice Production By Subdistrict In Bulukumba Regency (Hectar), 2018</i>	118
5.1.3	Luas Lahan Baku Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Bulukumba (Hektar), 2018/ <i>Area Of Wetland By Subdistrict And Type Of Irrigation In Bulukumba Regency (Hectar), 2018</i>	119
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2018/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bulukumba Regency (hectar), 2018</i>	120
5.1.5	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	121
5.1.6	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	122

5.2	Hortikultura/<i>Horticulture</i>.....	123
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Harvested Area Of Vegetables By District And Kind Of Plant In Bulukumba Regency, 2018</i>	123
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Production Of Vegetables By District And Kind Of Plant In Bulukumba Regency, 2018</i>	124
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Production Of Fruits By District And Kind Of Fruit In Bulukumba Regency, 2018</i>	125
5.3	Perkebunan/<i>Estate Crops</i>.....	126
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Bulukumba (Hektar), 2017 & 2018/ <i>Planted Area Of Estate Crops By District And Kind Of Crop In Bulukumba Regency (Hectar), 2017 & 2018</i>	126
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Bulukumba (Ton), 2017 & 2018/ <i>Production Of Estate Crop By District And Kind Of Crop In Bulukumba Regency (Ton), 2017 & 2018</i>	127
5.4	Peternakan/<i>Animal Husbandry</i>.....	128
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Bulukumba (Ekor), 2018/ <i>Livestock Population By District And Kind Of Livestocks In Bulukumba Regency (Heads), 2018</i>	128
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Bulukumba (Ekor), 2018/ <i>Poultry Population By District And Kind Of Poultry In Bulukumba Regency (Heads), 2018</i>	129

5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Bulukumba (Ekor), 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict And Kind Of Livestock In Bulukumba Regency (Heads), 2018</i>	130
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	131
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba, 2017 dan 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency, 2017 and 2018</i>	131
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency (ton), 2017 and 2018</i>	132
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bulukumba Regency, 2018</i>	133
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba (ton), 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency (ton), 2018</i>	134
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bulukumba Regency, 2018</i>	135
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	136
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Forest Area by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	136
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Bulukumba (m3), 2018/ <i>Timber Production by Type of Product in Bulukumba Regency (m3), 2018</i>	137

6	Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	139
6.1	Industri/Industry	145
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bulukumba Regency, 2018</i>	145
6.2	Listrik Dan Air/Electricity And Water	146
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bulukumba, 2014–2018/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bulukumba Regency, 2014–2018</i>	146
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2014–2018/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2014–2018</i>	147
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	149
7.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bulukumba, 2014–2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bulukumba Regency, 2014–2018</i>	156
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018</i>	157
8	Hotel Dan Pariwisata/ <i>Hotel And Tourism</i>	159
8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bulukumba, 2014–2018/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bulukumba Regency, 2014–2018</i>	166
8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017 dan 2018/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017 and 2018</i>	167

9	Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i> ...	169
9.1	Transportasi/Transportation	176
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulukumba (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bulukumba Regency (km), 2018</i>	176
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bulukumba (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bulukumba Regency (km), 2018</i>	177
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicles in Bulukumba Regency, 2018</i>	178
9.2	Komunikasi/<i>Communication</i>	179
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2015–2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2015–2018</i>	179
10	Keuangan Daerah Dan Harga/ <i>Local Finance And Price</i>.....	181
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulukumba Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2015-2018/ <i>Actual Revenue Of Government Of Bulukumba Regency By Source Of Revenue (Thousand Rupiahs), 2015-2018</i>	185
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulukumba Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Bulukumba Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	186
11	Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure And Food Consumption</i>.....	189

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Bulukumba Regency, 2018</i>	195
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bulukumba Regency, 2018</i>	196
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bulukumba Regency, 2018</i>	197
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	199
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Bulukumba (Juta Rupiah), 2015-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin In Bulukumba Regency (Million Rupiahs), 2015-2018</i>	210
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Di Kabupaten Bulukumba Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices In Bulukumba Regency By Industrial Origin (Million Rupiahs), 2015-2018</i>	211
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Bulukumba (Persen), 2015-2018/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Bulukumba Regency (Percent), 2015-2018</i>	212

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Bulukumba, 2015-2018/ <i>Growths Rate Of Gross Domestic Regional Bruto At 2010 Constant Market Prices By Industrial Origin In Bulukumba Regency, 2015-2018</i>	213
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (2010=100), 2015-2018/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulukumba Regency (2010=100), 2015-2018</i>	214
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba, 2015-2018/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulukumba Regency, 2015-2018</i>	215

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba (Km ²), 2018/ Total Area By District In Bulukumba Regency (Square.Km),2018.....	5
2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ Number Of Civil Servant By Educational In Bulukumba Regency, 2018.....	16
3 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Pyramid Population By Age Group And Sex In Bulukumba Regency, 2018</i>	38
4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Bulukumba Regency, 2018	69
5 Produksi Tanaman Perkebunan (ton) di Kabupaten Bulukumba, 2018/ Production of Estate Crops (ton) in Bulukumba Regency, 2018	116
6 Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulukumba, 2018/ Number of Manufacture by Industrial Clasification in Bulukumba Regency, 2018.....	144
7 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamtan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ Number of Restaurant by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018.....	165
8 Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Bulukumba, 2018/ Percentage of Road Condition in Bulukumba Regency, 2018	175
9 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per KAPITA Per Bulan Di Kabupaten Bulukumba, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month Class in Bulukumba Regency, 2018</i> ..	194

10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan, 2015-2018/ Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto, 2015-2018..... 209

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

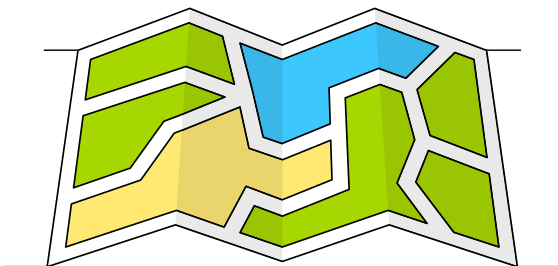
GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Secara astronomis, Kabupaten Bulukumba terletak diantara $5^{\circ}20' \text{ LS} - 5^{\circ}40' \text{ LS}$ dan $119^{\circ}58' \text{ BT} - 120^{\circ}28' \text{ BT}$.

Jumlah hari hujan di Kabupaten Bulukumba paling banyak terjadi pada bulan Mei dengan jumlah 27 hari dan curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 562 mm



Luas Wilayah Kabupaten Bulukumba adalah 1154,58 Km Persegi, dengan kecamatan terluas adalah Gantarang

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bulukumba terletak diantara $5^{\circ}20'$ LS - $5^{\circ}40'$ LS dan $119^{\circ}58'$ BT - $120^{\circ}28'$ BT.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bulukumba memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Sinjai; Selatan – Kabupaten Kepulauan Selayar; Timur – Teluk Bone; Barat – Kabupaten Bantaeng.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bulukumba Regency is located between $5^{\circ}20'$ and $5^{\circ}40'$ South latitude, and between $119^{\circ}58'$ and $120^{\circ}28'$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bulukumba has boundaries as follows: North – Sinjai Regency; South – Selayar Kepulauan Regency; East – Bone Bay; West – Bantaeng Regency.*

ULASAN

Kabupaten Bulukumba terletak di bagian selatan Jasirah Sulawesi, berjarak sekitar 153 km dari Kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat $5^{\circ}20'$ LS - $5^{\circ}40'$ LS dan $119^{\circ}58'$ BT - $120^{\circ}28'$ BT .

Luas Wilayah Kabupaten Bulukumba seluas 1.154,58 km² atau sekitar 2,5 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan yang meliputi 10

DESCRIPTION

Bulukumba is located at the part of south of Sulawesi and the distance is about 153 km from Makassar. Geographically located at coordinates $5^{\circ}20'$ and $5^{\circ}40'$ South latitude, and between $119^{\circ}58'$ and $120^{\circ}28'$ East longitude .

Area of Bulukumba Regency is about 1,154.58 kilometres squares or about 2.5 % from the wideof South Sulawesi area which consist of 10 (ten)

GEOGRAPHY AND CLIMATE

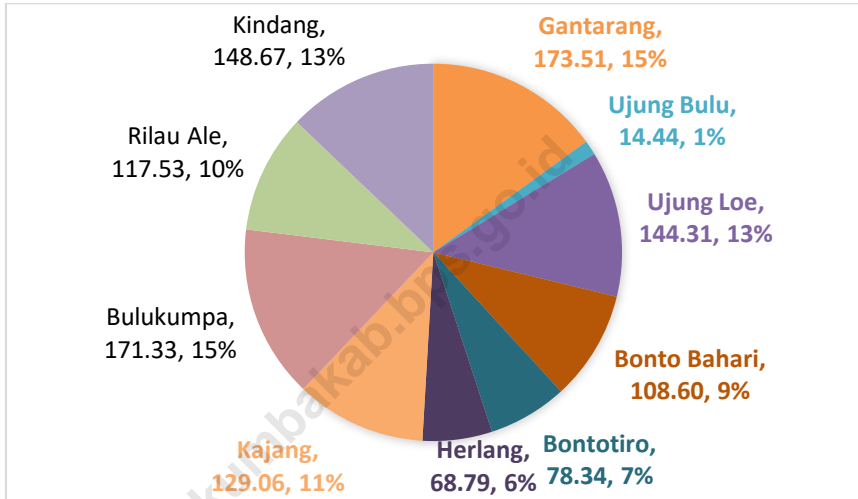
(sepuluh) kecamatan dan terbagi kedalam 27 kelurahan dan 109 desa. Ditinjau dari segi luas kecamatan Gantarang dan Bulukumpa merupakan dua wilayah kecamatan terluas masing-masing seluas 173,51 km² dan 171,33 km² sekitar 30 persen dari luas kabupaten. Kemudian disusul kecamatan lainnya dan yang terkecil adalah kecamatan Ujung Bulu yang merupakan pusat kota Kabupaten dengan luas 14,44 km² atau hanya sekitar 1 persen.

Wilayah Kabupaten Bulukumba hampir 95,4 persen berada pada ketinggian 0 sampai dengan 1000 meter diatas permukaan laut (dpl) dengan tingkat kemiringan tanah umumnya 0-400. Terdapat sekitar 32 aliran sungai yang dapat mengairi sawah seluas 22.958 Hektar, sehingga merupakan daerah potensi pertanian. Curah hujannya rata-rata 170 mm per bulan dan rata-rata hari hujan 12 hari per bulan.

sub district area and divided into 27 political district and 109 villages. Looking at the district area Gantarang and Bulukumpa are two area wich are largest that is 173.51 kilometres and 171.33 kilometres each about 30 percent form the wide of regency. Then followed other regency and the smallest district is Ujung Buluku district, is 14.44 kilometres or just about 1 percent.

Bulukumba Regency area is almost 95.4 percent is at 0 to 1000 metres height on the sea surface with the land resemble phare generally 0-400. Therefore 32 rivers that can give water or water the farm of 22,958 hectar, so be a potential area of agriculture. Average of precipitation 170 mm a month, and average of rain day 12 days a month.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba (Km²), 2018
Picture **Total Area By District In Bulukumba Regency (Square.Km), 2018**



GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba
Table 1.1.1 Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bulukumba

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Capital	Luas (km ²) Area (sq.km)	Persentase Percentage	Jumlah Pulau Number of Islands	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gantarang	Ponre	173,51	15,03	0	25	5
Ujung Bulu	Terang-terang	14,44	1,25	0	0	1
Ujung Loe	Dannuang	144,31	12,50	0	26	11
Bonto Bahari	Tanah Lemo	108,60	9,41	2	26	27
Bontotiro	Hila-Hila	78,34	6,79	0	100	35
Herlang	Tanuntung	68,79	5,96	0	80	42
Kajang	Kassi	129,06	11,18	0	80	62
Bulukumpa	Tanete	171,33	14,84	0	100	31
Rilau Ale	Palampang	117,53	10,18	0	100	24
Kindang	Borong Rappoa	148,67	12,88	0	500	33
Bulukumba	Ujung Bulu	1 154,58	100,00	2	0	0

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bulukumba

Source: National Land Board of Bulukumba Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 1.2.1 Average Temperature and Humidity by Month in Bulukumba Regency, 2018

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)	
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Rata-rata	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/ <i>January</i>	35,9	27,3	22,6	85,2	
Februari/ <i>February</i>	35,4	26,8	22,5	89,2	
Maret/ <i>March</i>	34,7	26,8	21,9	90,1	
April/ <i>April</i>	35,6	27,2	21,4	88,2	
Mei/ <i>May</i>	33,4	26,4	22,1	R	
Juni/ <i>June</i>	31,80	25,77	22,00	R	
Juli/ <i>July</i>	32,1	25,4	20,6	92,2	
Agustus/ <i>August</i>	34,1	26,1	20,0	92,3	
September/ <i>September</i>	35,1	27,2	20,5	71,3	
Oktober/ <i>October</i>	36,2	27,9	20,9	73,2	
November/ <i>November</i>	37,1	28,1	22,7	78,8	
Desember/ <i>December</i>	36,6	27,8	22,9	82,8	

Keterangan : R = Sensor Alat Rusak

Sumber: AAWS Batukaropa Kabupaten Bulukumba (BMKG)

Source: AAWS Batukaropa Bulukumba Regency (BMKG)

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.2 **Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2018**
Table 1.2.2 **Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bulukumba Regency, 2018**

Bulan/Month	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)
(1)	(2)
Januari/January	1,97
Februari/February	1,99
Maret/March	1,90
April/April	2,17
Mei/May	2,21
Juni/June	2,13
Juli/July	2,22
Agustus/August	2,45
September/September	2,87
Oktober/October	2,70
November/November	2,33
Desember/December	2,10

Sumber: AAWS Batukaropa Kabupaten Bulukumba (BMKG)

Source: AAWS Batukaropa Bulukumba Regency (BMKG)

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2018**
Table 1.2.3 **Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bulukumba Regency, 2018**

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	155	11
Februari/February	134	17
Maret/March	193	17
April/April	146	13
Mei/May	562	27
Juni/June	402	22
Juli/July	237	11
Agustus/August	44	4
September/September	-	-
Oktober/October	1	1
November/November	86	9
Desember/December	75	16

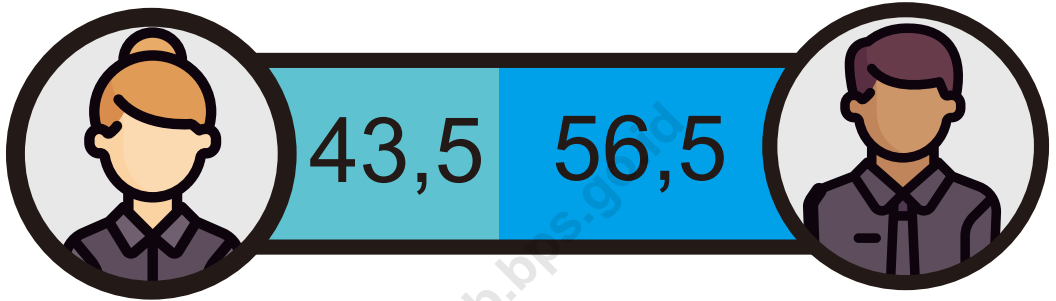
Sumber: Pos Hujan Batukaropa Kabupaten Bulukumba (BMKG)

Source: Batukaropa Rain Post Bulukumba Regency (BMKG)

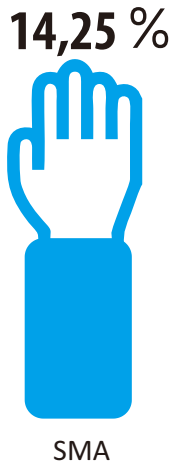
PEMERINTAH

Government

Jumlah Pegawai Negeri Sipil



Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan



GOVERNMENT

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.

1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution"*
2. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/ Village*
3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*

GOVERNMENT

4. Dusun adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.
 5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
 6. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.
 7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai "parlemen"-nya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia.
 8. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.
4. *Rural is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan.*
 5. *Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan.*
 6. *Rukun Tetangga (RT) is one level area below RW*
 7. *Village Parliament Members (BPD) is an institution born based on democracy in local government. BPD can be called the parliament of the village in the autonomy era in Indonesia lately.*
 8. *The member of BPD are representative of specific area which elected by deliberation.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pemerintah Kabupaten Bulukumba membawahi 10 (sepuluh) kecamatan definitif dan terbagi ke dalam 27 kelurahan dan 109 desa.

Bulukumba regency government has governed 10 districts with 27 area political district administration and 109 that village status.

Kondisi PNS pemda pada tahun 2018, di Bulukumba terdapat 6.343 PNS. Ditinjau menurut pendidikan, pendidikan PNS lebih baik dibandingkan pendidikan pekerja pada umumnya yaitu mereka yang berpendidikan rendah (SD dan SLTP sederajat) hanya 2,54 persen, sementara yang berpendidikan SMA 14,25 persen dan Diploma/Universitas mencapai 83,21 persen.

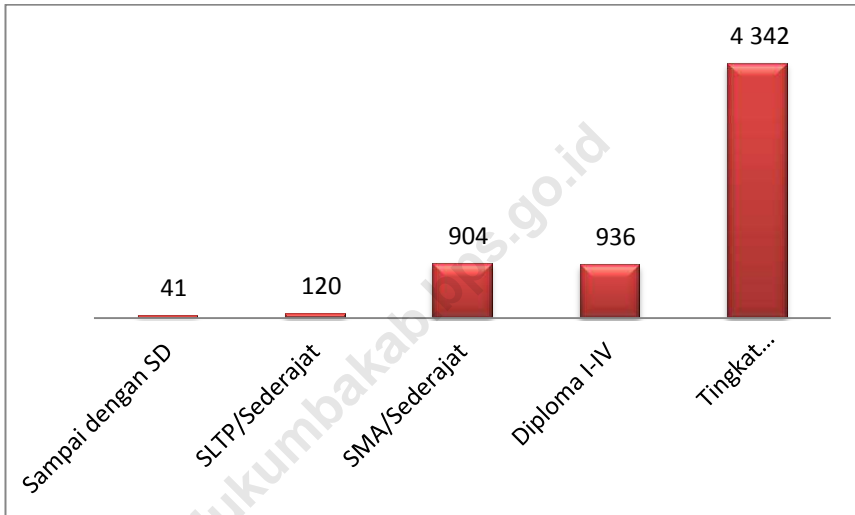
Conditions of the local government civil service Bulukumba in 2018 are 6,343 PNS. By level of education, the majority of civil servant have better educational attainment 2.54 percent than that of the average general worker with low educational level (primary and junior high school) with only 14,25 percent of senior high school and Diploma/university about 83,21 percent.

Kelengkapan pemerintah sebagai mitra pemerintah (eksekutif), dibantu oleh legislatif (DPRD) dengan personil organisasi yang cukup lengkap dan telah menghasilkan berbagai keputusan yang dituangkan dalam berbagai Perda (Peraturan Daerah).

The completion of the government as government partnerhelped by legislative (DPRD) with the personel organization which is very complete and has gained same constitution which is explored to same region constitution.

GOVERNMENT

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Bulukumba, 2018
Picture **Number Of Civil Servant By Educational In Bulukumba Regency, 2018**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 2.1.1 *Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
1 Gantarang	18	3
2 Ujung Bulu	0	9
3 Ujung Loe	12	1
4 Bonto Bahari	4	4
5 Bontotiro	12	1
6 Herlang	6	2
7 Kajang	17	2
8 Bulukumpa	14	3
9 Rilau Ale	14	1
10 Kindang	12	1
Bulukumba	109	27

Sumber: BPS Kabupaten Bulukumba

Source: *Statistics of Bulukumba Regency*

GOVERNMENT

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 2.2.1 *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bulukumba Regency, 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	1 217	2 664	3 881
Fungsional Umum, Staf/ <i>General Functional</i>	992	617	1 609
Struktural/ <i>Structural</i>	544	309	853
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	400	262	662
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	118	41	159
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	28	6	34
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	2 759	3 584	6 343

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Bulukumba

Source: *Personnel, Excercise and Educational Board of Bulukumba*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di

Tabel 2.2.2 Kabupaten Bulukumba, 2018
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bulukumba Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	41
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	120
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	904
Diploma I-IV <i>Diploma I-IV</i>	936
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	4 342
Jumlah/Total	6 343

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Bulukumba

Source: Personnel, Excercise and Educational Board of Bulukumba

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 2.2.3 *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bulukumba Regency, 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	0	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	1	10
I/C (Juru)	32	2	34
I/D (Juru Tingkat I)	19	1	20
Golongan I/Range I	62	4	66
II/A (Pengatur Muda)	79	54	133
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	108	74	182
II/C (Pengatur)	244	205	449
II/D (Pengatur Tingkat I)	113	93	206
Golongan II/Range II	544	426	970
III/A (Penata Muda)	146	288	434
III/B (Penata Muda Tingkat I)	398	618	1 016
III/C (Penata)	324	596	920
III/D (Penata Tingkat I)	337	400	737
Golongan III/Range III	1 205	1 902	3 107
IV/A (Pembina)	342	398	740
IV/B (Pembina Tingkat I)	572	834	1 406
IV/C (Pembina Utama Muda)	37	8	45
IV/D (Pembina Utama Madya)	3	3	6
IV/E (Pembina Utama)	1	2	3
Golongan IV/Range IV	955	1 245	2 200
Jumlah/Total	2 766	3 577	6 343

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Bulukumba

Source: *Personnel, Excercise and Educational Board of Bulukumba*

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 2.2.4 *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bulukumba Regency, 2018*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	87	51	138
2. Sekretariat DPRD	30	16	46
3. Inspektorat Kabupaten	29	13	42
4. BAPPEDA	16	22	38
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya	28	16	44
6. Badan Pengelola Sumber Daya Air	56	20	76
7. Badan Pendapatan Daerah	49	13	62
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	17	7	24
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	4	14
10. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	19	28
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	20	33
12. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	68	42	110
13. Dinas Pemuda dan Olahraga	18	15	33
14. Dinas Ketahanan Pangan	16	17	33
15. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	17	2	19
16. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	43	20	63
17. Dinas Pariwisata	23	11	34
18. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	17	20	37
19. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan	7	10	17
20. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	14	20	34

GOVERNMENT

Lanjutan
Tabel 2.2.4
Continued
Table 2.2.4

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah	32	34	66
22	Dinas Perhubungan	53	4	57
23	Dinas Komunikasi dan Informatika	16	6	22
24	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	21	18	39
25	Dinas Perikanan	26	23	49
26	Dinas Perdagangan dan perindustrian	14	10	24
27	Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan	26	18	44
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	35	10	45
29	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	37	15	52
30	Dinas Sosial	13	7	20
31	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	88	52	140
32	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	71	6	77
33	Dinas Tenaga Kerja	19	10	29
34	Dinas Kesehatan	146	505	651
35	RSUD H. A. Sultan Dg. Radja	78	241	319
36	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	10	6	16
37	Kecamatan Gantarang	23	6	29
38	Kecamatan Ujung Bulu	9	7	16
39	Kecamatan Ujung Loe	17	9	26
40	Kecamatan Bonto Bahari	15	5	20

Lanjutan
Tabel 2.2.4

Continued
Table 2.2.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
41 Kecamatan Bontotiro	18	6	24
42 Kecamatan Herlang	11	8	19
43 Kecamatan Kajang	21	11	32
44 Kecamatan Kindang	16	4	20
45 Kecamatan Bulukumpa	22	7	29
46 Kecamatan Rilau Ale	27	11	38
47 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Ujung Bulu	37	45	82
48 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Gantarang	17	8	25
49 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Rilau Ale	9	1	10
50 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Kindang	7	2	9
51 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Bulukumpa	13	3	16
52 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Kajang	9	4	13
53 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Herlang	7	4	11
54 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Bontotiro	2	4	6
55 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Bonto Bahari	18	10	28
56 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Ujung Loe	3	3	6
57 UPT. Dikbud Kec. Gantarang	127	298	425
58 UPT. Dikbud Kec. Ujung Bulu	66	286	352
59 UPT. Dikbud Kec. Ujung Loe	77	148	225
60 UPT. Dikbud Kec. Bonto Bahari	54	111	165

GOVERNMENT

Lanjutan
Tabel 2.2.4
Continued
Table 2.2.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
61 UPT. Dikbud Kec. Herlang	100	132	232
62 UPT. Dikbud Kec. Bontotiro	82	159	241
63 UPT. Dikbud Kec. Kajang	93	149	242
64 UPT. Dikbud Kec. Rilau Ale	65	117	182
65 UPT. Dikbud Kec. Kindang	60	91	151
66 UPT. Dikbud Kec. Bulukumpa	115	159	274
67 Guru SMP	350	470	820
Jumlah/Total	2 742	3 601	6 343

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Bulukumba

Source: *Personnel, Exercise and Educational Board of Bulukumba*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bulukumba Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	5	1	6
2. PAN	5	1	6
3. DEMOKRAT	3	1	4
4. PPP	4	-	4
5. NASDEM	3	1	4
6. GERINDRA	4	-	4
7. HANURA	2	1	3
8. PKS	2	1	3
9. PKB	2	-	2
10. PBB	2	1	3
11. PDI	1	-	1
Bulukumba	33	7	40

Sumber: DPRD Kabupaten Bulukumba

Source: *Regional House of Representatives of Bulukumba Regency*

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Jumlah penduduk Kabupaten Bulukumba



Sex RATIO

89,55

Perempuan

Laki-Laki

52,76

47,24

“Dalam Seratus Penduduk Perempuan terdapat 90 Penduduk Laki-Laki”

TPAK

63,29



86,74



43,56

Pengangguran

3,62



3,62



3,61

*TPAK : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting *e-census*. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and

POPULATION AND EMPLOYMENT

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

POPULATION AND EMPLOYMENT

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Bulukumba berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 418.326 jiwa yang terdiri atas 197.629 jiwa penduduk laki-laki dan 220.697 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Bulukumba mengalami pertumbuhan sebesar 0,63 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,61 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,64 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 89,55.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bulukumba tahun 2018 mencapai 362 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ujung Bulu dengan kepadatan sebesar 3.851 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kindang sebesar 212 jiwa/Km².

Population

Bulukumba population based population projections for 2018 were 418,326 people consisting of 197,629 inhabitants of the male and 220,697 female population people. This compares with a total Bulukumba Population in 2016, the Population growth of Bulukumba are 0.63 percent with each percentage of the male population growth of 0.61 percent and 0.64 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 89.55.

Population density of Bulukumba in 2018 reached 362 people/km². Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Ujung Bulu with the number of density are 3,851 people/km² and the lowest in Subdistrict Kindang with 212 people/km².

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bulukumba per 2018 adalah 191.992. Dari jumlah tersebut, 3,62 % adalah pengangguran terbuka. Selain itu, jumlah bukan angkatan kerja adalah 111.343 dengan rincian 20.299 sekolah, 80.425 mengurus rumah tangga dan 10.619 lainnya.

Untuk tahun 2018, Tingkat Pengangguran di Bulukumba adalah 3,62% dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah 63,29%.

Sedangkan menurut pembagian lapangan pekerjaan utama, 48,08% penduduk bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan sedangkan 10,07% bekerja di sektor Industri Pengolahan, 19,32% bekerja disektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel, 14,48% bekerja di jasa kemasyarakatan dan 8,05% bekerja di sektor lainnya . Jika dilihat dari jumlah jam kerja selama seminggu lalu, mayoritas angkatan kerja di Bulukumba bekerja selama 35 jam keatas.

Employment

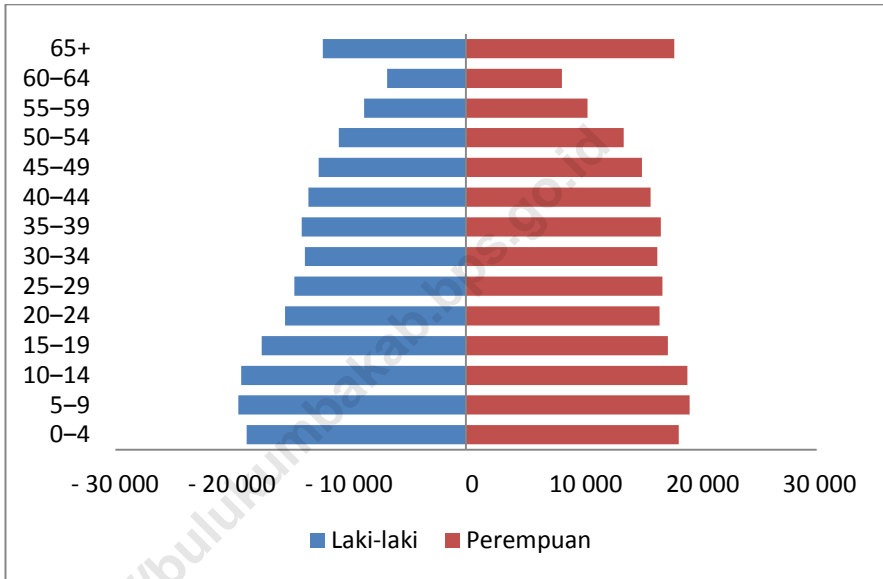
In 2018, number of Economically Active is 191,992 where 3.62 % of them were unemployment. On a contrary, the number of Economically Inactive is 111,343 where 20,299 were attending school, 80,425 were housekeeping and 10,619 were others.

Still in 2018, the Unemployment Rate is 3.62% and Economically Active Participation Rate is 63.29%

Elsewhere, by classifying to main industry, 48.08% of populated aged 15 above worked in Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries and 10.07% worked in Manufacturing Industry 19.32% worked in. Wholesale Trading, Retail Trrrading, Restaurant and Hotel, 14.48% worked in Community, Social and Personal Service and 8.05% worked in other . Also, considering the Total Working Hour during previous week, majority of worker in Bulukumba have worked more than 35 hours

POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 3 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bulukumba, 2018
Picture
Pyramid Population By Age Group And Sex In Bulukumba Regency, 2018



KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 3.1.1 *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gantarang	75 549	0,66	18,06	435	0,91
2 Ujung Bulu	55 615	1,72	13,30	3851	0,93
3 Ujung Loe	41 921	0,64	10,02	290	0,89
4 Bonto Bahari	25 594	0,73	6,12	236	0,84
5 Bontotiro	21 575	-0,77	5,16	275	0,76
6 Herlang	24 639	0,17	5,89	358	0,83
7 Kajang	49 032	0,42	11,72	380	0,91
8 Bulukumpa	52 599	0,34	12,57	307	0,92
9 Rilau Ale	40 339	0,72	9,64	343	0,89
10 Kindang	31 463	0,59	7,52	212	0,96
Bulukumba	418 326	0,63	100	362	0,90

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	36 073	39 476	75 549
2 Ujung Bulu	26 729	28 886	55 615
3 Ujung Loe	19 780	22 141	41 921
4 Bonto Bahari	11 697	13 897	25 594
5 Bontotiro	9 298	12 277	21 575
6 Herlang	11 183	13 456	24 639
7 Kajang	23 345	25 687	49 032
8 Bulukumpa	25 148	27 451	52 599
9 Rilau Ale	18 998	21 341	40 339
10 Kindang	15 378	16 085	31 463
Bulukumba	197 629	220 697	418 326

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Bulukumba, 2018**

Tabel 3.1.3
Table Population by Age Group and Sex in Bulukumba Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	18 758	18 203	36 961
5-9	19 485	19 131	38 616
10-14	19 218	18 929	38 147
15-19	17 487	17 264	34 751
20-24	15 468	16 562	32 030
25-29	14 672	16 818	31 490
30-34	13 774	16 372	30 146
35-39	14 056	16 661	30 717
40-44	13 479	15 796	29 275
45-49	12 604	15 047	27 651
50-54	10 886	13 485	24 371
55-59	8 725	10 395	19 120
60-64	6 756	8 208	14 964
65+	12 261	17 826	30 087
Jumlah/Total	197 629	220 697	418 326

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten

Tabel 3.2.1 Bulukumba, 2018

Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bulukumba Regency, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	120 252	71 740	191 992
Bekerja/ <i>Working</i>	115 897	69 149	185 046
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 355	2 591	6 946
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	18 389	92 954	111 343
Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 674	11 625	20 299
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 704	75 721	80 425
Lainnya/ <i>Others</i>	5 011	5 608	10 619
Jumlah/<i>Total</i>	138 641	164 694	303 335
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,74	43,56	63,29
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,62	3,61	3,62

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bulukumba, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bulukumba Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/Economically Active		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Terbuka</i> <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/ Tamat SD <i>No Schooling, Did Not Complete/ Not Yet Completed/Completed Primary School</i>	102 619	2 063	104 682
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	23 973	307	24 280
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	31 845	2 785	34 630
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	5 924	516	6 440
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 705	867	3 572
Universitas/ <i>University</i>	17 980	408	18 388
Jumlah/Total	185 046	6 946	191 992

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel 3.2.3 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bulukumba Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4 926	2 483	7 409
20-24	13 632	5 583	19 215
25-29	12 779	7 681	20 460
30-34	12 954	8 322	21 276
35-39	13 900	8 230	22 130
40-44	14 180	8 767	22 947
45-49	10 623	10 034	20 657
50-54	10 368	8 786	19 154
55-59	8 277	4 349	12 626
60+	14 258	4 914	19 172
Jumlah/Total	115 897	69 149	185 046

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel
Table 3.2.4

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bulukumba Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	70 547	18 425	88 972
2	541	185	726
3	10 462	8 164	18 626
4	1 046	0	1 046
5	7 397	270	7 667
6	9 873	25 873	35 746
7	3 757	584	4 341
8	848	274	1 122
9	11 426	15 374	26 800
Jumlah/Total	115 897	69 149	185 046

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel 3.2.5
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bulukumba Regency, 2018*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 649	1 150	3 799
1-14	10 314	8 778	19 092
15-34	37 442	24 375	61 817
35+	65 492	34 846	100 338
Jumlah/Total	115 897	69 149	185 046

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 3.2.6 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Occupation and Sex in Bulukumba Regency, 2018*

Jenis Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Occupation</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0, 1	4 240	1 613	5 853
2	3 246	7 647	10 893
3	1 767	1 803	3 570
4	3 011	3 431	6 442
5	10 584	25 902	36 486
6	61 907	14 179	76 086
7, 8, 9	31 142	14 574	45 716
Jumlah/Total	115 897	69 149	185 046

Keterangan/Note: ¹ 0 Tenaga Profesional/*Profetional Workers*
 1 Teknisi dan Sejenisnya/*Technical dan Related Workers*
 2 Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and Managerial Workers*
 3 Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenisnya/*Clerical and Related Workers*
 4 Tenaga Tata Usaha Penjualan/*Sales Workers*
 5 Tenaga Usaha Jasa/*Services Workers*
 6 Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Animal Husbandry,*
 7 Tenaga Produksi/*Production and Related Workers*
 8 Operator Alat-Alat Angkutan/*Transport Equipment Operators*
 9 Pekerja Keras/*Laborers*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel 3.2.7
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bulukumba Regency, 2018*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	34 763	20 664	55 427
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	28 984	7 349	36 333
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 911	552	6 463
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	29 618	22 160	51 778
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	11 318	5 512	16 830
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 303	12 912	18 215
Jumlah/Total	115 897	69 149	185 046

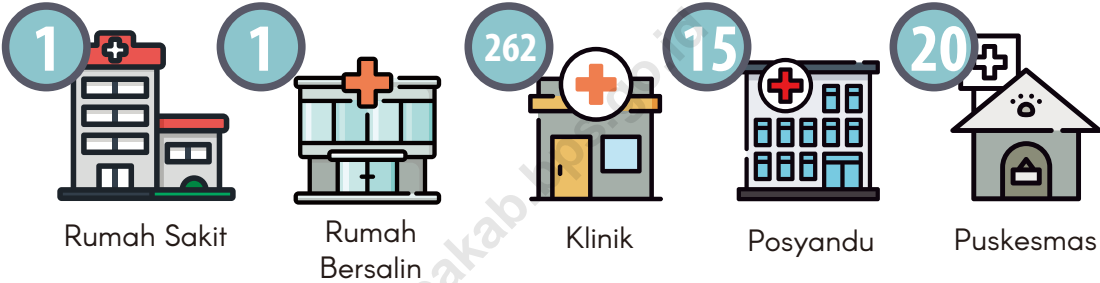
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

SOSIAL

Social

Kesehatan

Fasilitas Kesehatan



Tenaga Kesehatan



Terdapat
27 Dokter Spesialis,
40 Dokter Umum,
16 Dokter Gigi,
309 Perawat,
180 Bidan,
38 Farmasi, dan
22 Ahli Gizi
di Kabupaten Bulukumba

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

SOCIAL

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

SOCIAL

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

SOCIAL

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

SOCIAL

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun nonmateri.

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

SOCIAL

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

SOCIAL

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Berdasarkan Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba, Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APM mencapai 82,25 dan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APK 107,89.

Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Bulukumba pada tahun 2018 terdapat 387 SD Sederajat, 114 SMP Sederajat, dan 40 SMA Sederajat.

Kesehatan

Pada tahun 2018 terdapat 1 Rumah Sakit di Bulukumba yang terletak di Kecamatan Ujung Bulu. Kemudian juga terdapat 20 Puskesmas, 15 Posyandu, 582 klinik, dan 7 Polindes yang tersebar di seluruh Kabupaten Bulukumba.

Selain didukung dengan fasilitas tersebut, Bulukumba memiliki tenaga kesehatan antara lain 83 Dokter, 18 Tenaga Keperawatan, 180 Tenaga Kebidanan, 38 Tenaga Kefarmasian, 22 Ahli Gizi, 27 Dokter Spesialis, 40 Dokter Umum dan 16 Dokter Gigi.

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten

Education

From Education and Service of Bulukumba Regency, the highest number of Net Enrollment Rate (NER) was earned in Elementary School level with NER 82,25 and Gross Enrollment Rate (GER) also in Elementary School level with GER 107,89.

According to the Education Office of Bulukumba Regency in 2018 there are 387 elementary equivalents, 114 jun equivalent, and 40 high school equivalents.

Healthy

In 2018, there's only one Hospital established in Bulukumba located in Subdistrict of Ujung Bulu. Then, there are 20 Public Health Centers, 15 Maternal & Child Health Centers, 582 clinic and 7 Village Maternity spread in whole Bulukumba Regency.

Other than those facilities, Bulukumba owned Health Personnel which can be detailed as; 83 Doctors, 18 Nursing Personnel, 180 Midwifery Personnel, 38 Pharmacy Personel, 22 Nutritionist, 27 specialist doctor, 40 doctor, and 16 dentists.

Data from Service of Health showed that

SOCIAL

Bulukumba, penyakit paling banyak terjadi pada tahun 2018 adalah Hipertensi Esensial dengan 17.670 kasus.

Namun, selama 5 tahun terakhir jumlah bayi dengan gizi buruk menunjukkan penurunan dengan hanya 7 bayi menderita gizi buruk pada tahun 2018.

Agama

Dari sisi agama, mayoritas penduduk Bulukumba beragama Islam menurut catatan Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba dan juga terdapat 303 Protestan, 74 katolik, dan 81 penganut budha di Bulukumba. jumlah tempat peribadatan yaitu total 892 Masjid, 239 Mushola, dan 1 gereja.

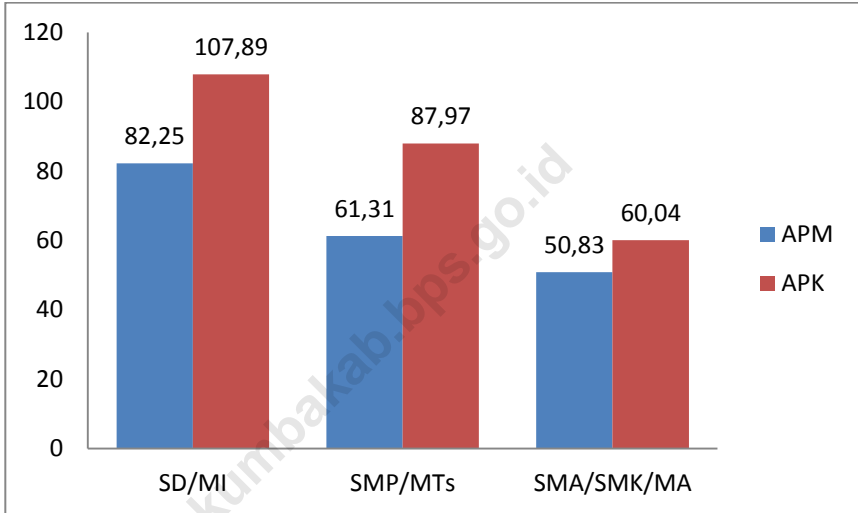
Most Diseases occurs in 2018. Hypertension ranked first in the list with 17,670 cases reported.

In 5 last years, the number of babies with malnutrition showed significant drop with only 7 babies suffered malnutrition in 2018.

Religion

Islam is the largest faith in Bulukumba. According data in 2017, majority of population in Bulukumba embraced it as their faith. On the other hand, there are 303 protestant, 74 catholic and 81 Buddhism settled. The count of places of worship are 892 mosques, 239 Mushola, and one church.

Gambar 4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulukumba, Tahun 2018
Net Enrollment Rate And Gross Enrollment Rate By Educational Level Of Bulukumba Regency, 2018



SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel

Table

4.1.1

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	46	645	4328
2 Ujung Bulu	22	316	5494
3 Ujung Loe	34	347	5101
4 Bonto Bahari	26	247	2983
5 Bontotiro	39	335	2734
6 Herlang	37	339	3151
7 Kajang	45	401	5430
8 Bulukumpa	48	463	5014
9 Rilau Ale	27	293	3792
10 Kindang	25	245	3239
Bulukumba	349	3631	41266

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel
Table

4.1.2

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	7	85	807
2 Ujung Bulu	2	24	179
3 Ujung Loe	1	11	42
4 Bonto Bahari	1	16	149
5 Bontotiro	3	32	104
6 Herlang	4	42	236
7 Kajang	2	26	162
8 Bulukumpa	7	75	547
9 Rilau Ale	7	47	1837
10 Kindang	4	37	304
Bulukumba	38	395	4367

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel
Table 4.1.3 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	9	205	1972
2 Ujung Bulu	6	146	2100
3 Ujung Loe	6	133	1492
4 Bonto Bahari	6	194	1311
5 Bontotiro	4	76	714
6 Herlang	7	171	1315
7 Kajang	9	182	2147
8 Bulukumpa	9	176	1736
9 Rilau Ale	5	111	1634
10 Kindang	9	119	615
Bulukumba	70	1513	15036

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel
Table

4.1.4

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gantarang	13	196	1524
2	Ujung Bulu	4	67	576
3	Ujung Loe	3	48	528
4	Bonto Bahari	1	14	60
5	Bontotiro	2	65	607
6	Herlang	3	48	255
7	Kajang	5	55	122
8	Bulukumpa	3	69	757
9	Rilau Ale	6	80	271
10	Kindang	4	46	458
	Bulukumba	44	688	5158

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel

Table

4.1.5

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in
Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	2	54	724
2 Ujung Bulu	5	148	2100
3 Ujung Loe	2	71	1178
4 Bonto Bahari	2	75	1006
5 Bontotiro	2	60	1096
6 Herlang	1	47	815
7 Kajang	3	82	1607
8 Bulukumpa	2	77	1261
9 Rilau Ale	2	59	1034
10 Kindang	1	24	465
Bulukumba	22	697	11286

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel 4.1.6 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	6	65	516
2 Ujung Bulu	5	116	1242
3 Ujung Loe	-	-	-
4 Bonto Bahari	-	-	-
5 Bontotiro	-	-	-
6 Herlang	1	15	86
7 Kajang	-	-	-
8 Bulukumpa	3	75	823
9 Rilau Ale	2	32	287
10 Kindang	1	32	231
Bulukumba	18	335	3185

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

SOCIAL

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel 4.1.7
Table

Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bulukumba Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
1 Gantarang	21	16	7	1	2
2 Ujung Bulu	9	5	5	3	2
3 Ujung Loe	13	6	2	1	-
4 Bonto Bahari	8	5	2	1	-
5 Bontotiro	13	5	2	2	-
6 Herlang	8	7	2	1	-
7 Kajang	19	12	3	2	-
8 Bulukumpa	17	9	5	2	-
9 Rilau Ale	15	9	3	1	-
10 Kindang	13	12	3	1	-
Bulukumba	136	86	34	15	4

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

Tabel 4.1.8 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 4.1.8 *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bulukumba Regency, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	82,25	107,89
SMP/MTs <i>High School</i> <i>Junior</i>	61,31	87,97
SMA/MA <i>Senior High School</i>	50,83	60,04

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: *Education and Service of Bulukumba Regency*

SOCIAL

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table *Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	-	1	1	3	12	1
2 Ujung Bulu	1	-	3	1	3	5
3 Ujung Loe	-	-	1	3	3	2
4 Bonto Bahari	-	-	2	1	4	2
5 Bontotiro	-	-	-	2	9	-
6 Herlang	-	-	-	3	5	2
7 Kajang	-	-	1	3	8	-
8 Bulukumpa	-	-	3	2	7	3
9 Rilau Ale	-	-	1	1	9	2
10 Kindang	-	-	-	2	5	-
Bulukumba	1	1	12	21	65	17

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba
Source: Health Service of Bulukumba Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 4.2.2 *Number of Health Personnel by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan midwife	Farmasi Pharmaceuti cal	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gantarang	13	41	32	5	2
2 Ujung Bulu	39	152	36	20	13
3 Ujung Loe	7	21	15	2	1
4 Bonto Bahari	1	12	11	1	-
5 Bontotiro	5	13	13	1	-
6 Herlang	4	12	10	1	1
7 Kajang	3	18	17	1	1
8 Bulukumpa	6	19	17	4	2
9 Rilau Ale	2	10	16	2	-
10 Kindang	3	11	13	1	2
Bulukumba	83	309	180	38	22

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: Health Service of Bulukumba Regency

SOCIAL

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit, Rumah bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Number of Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, and Village maternity Cottage by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic	Posyandu Integrated Service Post	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	-	1	3	97	3	-
2 Ujung Bulu	1	-	1	29	9	-
3 Ujung Loe	-	-	3	59	-	2
4 Bonto Bahari	-	-	1	27	1	-
5 Bontotiro	-	-	2	52	-	1
6 Herlang	-	-	2	36	-	-
7 Kajang	-	-	3	77	1	4
8 Bulukumpa	-	-	2	89	1	-
9 Rilau Ale	-	-	1	62	-	-
10 Kindang	-	-	2	54	-	-
Bulukumba	1	1	20	582	15	7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: Health Service of Bulukumba Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bulukumba Regency, 2018*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	28	13
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	21	10	3
Rumah Bersalin/ <i>Maternity Hospital</i>	6	1	-
Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba / <i>Health Service of Bulukumba Regency</i>	-	1	-
Jumlah/Total	27	40	16

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: *Health Service of Bulukumba Regency*

SOCIAL

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bulukumba, 2016–2018

Tabel
Table 4.2.5 *Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Bulukumba Regency, 2016–2018*

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
BCG	6741	6697	6537
Campak/ <i>Measles</i>	6774	6670	6397
DPT Hb Hib 1	6791	6717	6414
DPT Hb Hib 2	6606	6618	6400
DPT Hb Hib 3	6682	6560	6478
Polio 1	6705	6743	6552
Polio 2	6731	6686	6586
Polio 3	6646	6647	6562
Polio 4	6640	6577	6617
IPV			2344

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba
Source: *Health Service of Bulukumba Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 4.2.6 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bulukumba Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Hipertensi Esensial (Primer)	17 670
2.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	15 006
3.	Gastritis	13 680
4.	Gangguan jaringan lunak lainnya	12 882
5.	Influenza	12 521
6.	Dermatitis dan Eksim	10 457
7.	Infeksi akut lain saluran nafas atas	9 578
8.	Sakit Kepala	9 420
9.	Batuk	7 716
10.	Artriktis Lainnya	6 926

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: *Health Service of Bulukumba Regency*

SOCIAL

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 4.2.7 *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bulukumba Regency, 2018*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	6677	218	218	2
2015	6566	240	240	1
2016	6224	264	264	4
2017	6458	296	296	8
2018	6258	306	306	7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: Health Service of Bulukumba Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bulukumba, 2014–2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bulukumba Regency, 2014–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	7571	7774	6607	358	6625
2015	7571	7278	6312	729	5557
2016	7625	6775	5799	722	6238
2017	7625	7219	6309	788	6471
2018	7626	7182	5943	1149	6381

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: Health Service of Bulukumba Regency

SOCIAL

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel 4.2.9

Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Family Planning by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)
1	Gantarang	9
2	Ujung Bulu	4
3	Ujung Loe	4
4	Bonto Bahari	4
5	Bontotiro	11
6	Herlang	5
7	Kajang	6
8	Bulukumpa	5
9	Rilau Ale	7
10	Kindang	4
	Bulukumba	59

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: *Health Service of Bulukumba Regency*

Tabel
Table 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	1	-	33	902	56	1
2 Ujung Bulu	34	-	69	860	24	4
3 Ujung Loe	-	-	12	809	34	2
4 Bonto Bahari	6	-	2	603	37	23
5 Bontotiro	-	-	5	352	19	1
6 Herlang	-	-	1	428	16	-
7 Kajang	-	-	4	790	31	-
8 Bulukumpa	-	-	7	586	29	7
9 Rilau Ale	-	-	11	686	31	3
10 Kindang	1	-	6	415	9	2
Bulukumba	42	0	150	6431	286	43

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: Health Service of Bulukumba Regency

SOCIAL

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten

Tabel 4.2.11 Bulukumba, 2018

Table *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Gantarang	23	21
2	Ujung Bulu	11	9
3	Ujung Loe	15	13
4	Bonto Bahari	12	8
5	Bontotiro	17	13
6	Herlang	8	8
7	Kajang	14	19
8	Bulukumpa	9	17
9	Rilau Ale	11	15
10	Kindang	12	13
	Bulukumba	132	136

Sumber: BKKBN Kabupaten Bulukumba

Source: BKKBN of Bulukumba Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif / Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gantarang	13512	50	76	-	218
2	Ujung Bulu	6157	117	140	1	103
3	Ujung Loe	7054	324	135	20	120
4	Bonto Bahari	4627	63	6	4	128
5	Bontotiro	4627	23	49	4	1
6	Herlang	3435	93	35	1	2
7	Kajang	9329	154	32	-	50
8	Bulukumpa	9021	87	231	-	62
9	Rilau Ale	6034	163	66	-	23
10	Kindang	5133	7	9	1	35
	Bulukumba	68929	1081	779	31	742

SOCIAL

Lanjutan Tabel

4.2.12

Continued Table

4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif / <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gantarang	764	6146	1988	8898
2 Ujung Bulu	557	2457	486	3500
3 Ujung Loe	993	2896	1265	5154
4 Bonto Bahari	308	2320	1259	3887
5 Bontotiro	220	1722	671	2613
6 Herlang	282	1600	657	2539
7 Kajang	774	4359	984	6117
8 Bulukumpa	567	4413	2029	7009
9 Rilau Ale	547	3262	750	4559
10 Kindang	550	1337	1640	3527
Bulukumba	5562	30512	11729	47803

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table *Population by Subdistrict and Religion in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	75 488	39	10	3	9	-
2 Ujung Bulu	55 169	262	64	48	72	-
3 Ujung Loe	41 921	-	-	-	-	-
4 Bonto Bahari	25 592	2	-	-	-	-
5 Bontotiro	21 575	-	-	-	-	-
6 Herlang	24 639	-	-	-	-	-
7 Kajang	49 032	-	-	-	-	-
8 Bulukumpa	52 599	-	-	-	-	-
9 Rilau Ale	40 339	-	-	-	-	-
10 Kindang	31 463	-	-	-	-	-
Pasuruan	417817	303	74	51	81	0

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba

Source: *Ministry of Religious Affairs Office of Bulukumba Regency*

SOCIAL

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 4.3.2 *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	125	83	-	-	-	-
2 Ujung Bulu	67	18	1	-	-	-
3 Ujung Loe	71	32	-	-	-	-
4 Bonto Bahari	55	6	-	-	-	-
5 Bontotiro	83	15	-	-	-	-
6 Herlang	79	5	-	-	-	-
7 Kajang	111	7	-	-	-	-
8 Bulukumpa	138	26	-	-	-	-
9 Rilau Ale	84	12	-	-	-	-
10 Kindang	79	35	-	-	-	-
Bulukumba	892	239	1	0	0	0

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba

Source: *Ministry of Religious Affairs Office of Bulukumba Regency*

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2011 - 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake			Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gantarang	2	8	5	-	5	-	1	-	1
2 Ujung Bulu	3	2	8	-	1	-	-	-	-
3 Ujung Loe	4	4	2	-	13	-	-	-	-
4 Bonto Bahari	-	-	-	-	-	-	1	-	-
5 Bontotiro	-	1	-	-	-	-	-	-	-
6 Herlang	-	2	4	-	-	-	-	1	-
7 Kajang	-	-	1	-	-	-	2	1	4
8 Bulukumpa	2	2	1	-	-	-	3	1	-
9 Rilau Ale	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kindang	-	-	-	-	-	-	-	4	1
Bulukumba	11	19	21	0	19	0	7	7	6

Keterangan :

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat / Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in Province of West Sumatera

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan / Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

SOCIAL

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bulukumba, 2016–2018
Table 4.4.1 Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bulukumba Regency, 2016–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Gantarang	63	88	97
2	Ujung Bulu	55	77	52
3	Ujung Loe	53	72	74
4	Bonto Bahari	39	87	59
5	Bontotiro	25	30	37
6	Herlang	17	39	33
7	Kajang	38	45	67
8	Bulukumpa	22	26	24
9	Rilau Ale	154	33	230
10	Kindang	19	38	34

Sumber: POLRES Bulukumba

Source: State Police of Bulukumba Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bulukumba, 2016–2018**
Table 4.4.2 **Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Bulukumba Regency, 2016–2018**

Kepolisian Resort District Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Gantarang	48	78	71
2	Ujung Bulu	41	75	40
3	Ujung Loe	47	59	40
4	Bonto Bahari	32	41	53
5	Bontotiro	21	18	29
6	Herlang	13	36	27
7	Kajang	33	45	44
8	Bulukumpa	15	33	28
9	Rilau Ale	164	143	221
10	Kindang	16	36	27

Sumber: POLRES Bulukumba

Source: State Police of Bulukumba Regency

SOCIAL

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bulukumba, 2014–2018
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Bulukumba Regency, 2014–2018*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan kemiskinan	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
				Jumlah (Ribu Orang) Total (Thousand People)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	0,87	0,14	260 236	34,19	8,37
2015	1,22	0,26	272 703	33,36	8,15
2016	1,72	0,52	274 318	33,25	8,06
2017	1,10	0,26	284 108	33,10	8,00
2018	1,06	0,23	310 753	31,25	7,48

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

PERTANIAN

Agriculture

Luas Panen Pertanian



Padi

43450,97
Ha



Jagung

27127
Ha



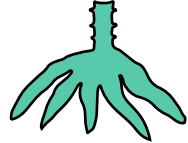
Kacang
Tanah

2191
Ha



Ubi Jalar

59
Ha



Ubi Kayu

79
Ha

Produksi Pertanian



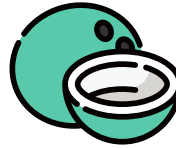
Pisang

2133,4
Ton



Cabai

111,6
Ton



Kelapa

2548
Ton

Populasi Ternak



Sapi
Potong

75993
Ekor



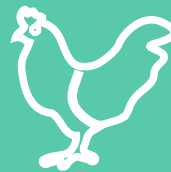
Kambing

34726
Ekor



Ayam
Kampung

740804
Ekor



Ayam
Petelur

452158
Ekor



Ayam
Pedaging

2381401
Ekor

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

AGRICULTURE

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling,*

AGRICULTURE

penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which

hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

AGRICULTURE

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries*

Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

AGRICULTURE

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Kondisi tanaman pangan di Bulukumba didukung dengan lahan sawah yang ada di beberapa kecamatan. Menurut data Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bulukumba, pada tahun 2018 terdapat sekitar 43.450,97 hektar luas panen padi sawah. Sementara itu, jika dilihat dari jenis pengairan di Bulukumba, Irigasi masih menjadi pilihan utama.

Food Crops

Area of in Bulukumba become the pillar of food crops in many Subdistricts. As shown in data from Agriculture and Forestry Service of Bulukumba Regency, during 2018, in Bulukumba there is 43,450.97 hectars of harvested area of wetland paddy. Meanwhile, if we take a look in type of irrigation used by farmers most of them used irrigation depend as their main irrigation.

Hortikultura

Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Bulukumba adalah dari cabai dimana dari 81 hektar mampu menghasilkan 111,6 ton pada tahun 2018. Sedangkan pada jenis buah-buahan, makanan khas Bulukumba yaitu Mangga, masih menduduki peringkat pertama produksi buah-buahan pada tahun 2018 dengan menghasilkan 6.401,4 ton mangga.

Horticulture

The most productive vegetable in Bulukumba is chili which provide 111.6 ton from 81 hectare area in 2018. While the most productive fruit is Mango, as Bulukumba's trademark still in the top of most production fruit in 2018 with 6,401.4 Ton mango.

Perkebunan

Sesuai letak geografisnya, lebih dari 35,95% tanaman perkebunan dipergunakan untuk penanaman Kelapa. Tidak hanya itu saja, Bulukumba juga merupakan salah satu penghasil Kakao dengan kisaran hasil pada tahun 2018 adalah 4.551 ton.

Estate Crops

Due to geographical condition, more than 35.95% of estate crops used coconut. Bulukumba is not only coconut-based estate crops but also one of the producer of Cacao where it reached 4,551 tons in production.

Peternakan

Populasi ternak di Bulukumba mayoritas adalah sapi potong dengan jumlah ternak terbanyak berada di Kecamatan Bulukumpa. Sedangkan dari populasi unggas, jumlah ayam pedaging masih mendominasi dengan jumlah unggas sebanyak 2.381.401 ekor di tahun 2018.

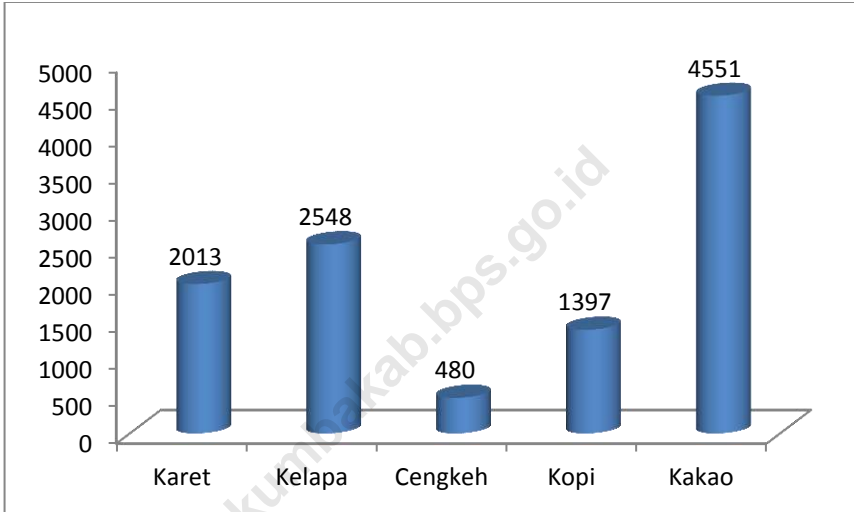
Livestock

Majority of livestock lived in Bulukumba is cow with the most populated livestock located in Subdistrict of Bulukumpa. Moreover, the poltery population was dominated by broiler with 2.381.401 chickens in 2018.

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

AGRICULTURE

Gambar 5 Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Di Kabupaten Bulukumba, 2018
Picture **Production Of Estate Crops (Ton) In Bulukumba Regency, 2018**



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2018
Table 5.1.1 *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy¹ by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (kw/ha) <i>Productivity (qw/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang
2 Ujung Bulu
3 Ujung Loe
4 Bonto Bahari
5 Bontotiro
6 Herlang
7 Kajang
8 Bulukumpa
9 Rilau Ale
10 Kindang
Bulukumba	43450,97	52,97	230 166

Keterangan : ¹ Kualitas Produksi Gabah Kering Giling / The Production is in term of dry unhusked paddy

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2018**
Table 5.1.2 **Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton) <i>Paddy Production (ton)</i>	Produksi Beras (ton) <i>Rice Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Gantarang
2 Ujung Bulu
3 Ujung Loe
4 Bonto Bahari
5 Bontotiro
6 Herlang
7 Kajang
8 Bulukumpa
9 Rilau Ale
10 Kindang
Bulukumba	230 166	131 399

Keterangan : ¹ Kualitas Produksi Gabah Kering Giling / The Production is in term of dry unhusked paddy

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Baku Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2018
Table *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	8 050	6	8 056
2 Ujung Bulu	310	27	337
3 Ujung Loe	2 906	182	3 088
4 Bonto Bahari	53	10	63
5 Bontotiro	25	143	168
6 Herlang	170	338	508
7 Kajang	1 667	783	2 450
8 Bulukumpa	3 073	46	3 119
9 Rilau Ale	2 814	397	3 211
10 Kindang	1 855	103	1 958
Bulukumba	20 923	2 035	22 958

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Holticulture, and Estate Crops Office

AGRICULTURE

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2018

Tabel
Table 5.1.4

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bulukumba Regency (hectar), 2018

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	3129,56	-	20,00
2 Ujung Bulu	107,00	-	-
3 Ujung Loe	4295,65	-	-
4 Bonto Bahari	3945,00	-	20,00
5 Bontotiro	3944,00	-	144,00
6 Herlang	3438,10	-	-
7 Kajang	4122,00	-	-
8 Bulukumpa	3046,00	-	-
9 Rilau Ale	3150,00	-	-
10 Kindang	1918,00	-	-
Bulukumba	31095,31	-	184,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Horticulture, and Estate Crops Office

Tabel 5.1.5 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 5.1.5 *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Gantarang	15792,30	-
2	Ujung Bulu	668,00	-
3	Ujung Loe	6015,00	-
4	Bonto Bahari	126,00	-
5	Bontotiro	219,00	-
6	Herlang	671,27	-
7	Kajang	4094,80	-
8	Bulukumpa	6244,60	-
9	Rilau Ale	6053,00	-
10	Kindang	3567,00	-
	Bulukumba	43450,97	0,0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan
 Source: *Food Crop Agriculture, Holticulture, and Estate Crops Office*

AGRICULTURE

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel
Table 5.1.6

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gantarang	423	165	30	3	8	11
2	Ujung Bulu	3	10	-	5	-	-
3	Ujung Loe	5 620	26	170	820	-	-
4	Bonto Bahari	2 917	200	643	-	1	2
5	Bontotiro	4 368	85	1 256	-	-	-
6	Herlang	3 716	-	-	6	10	4
7	Kajang	8 134	25	-	-	35	30
8	Bulukumpa	810	295	8	-	17	6
9	Rilau Ale	960	10	77	-	-	2
10	Kindang	176	-	7	-	8	4
	Bulukumba	27 127	816	2 191	834	79	59

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Horticulture, and Estate Crops Office

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	7	9	-	-	-	-
2 Ujung Bulu	-	-	-	-	-	-
3 Ujung Loe	1	12	-	-	-	-
4 Bonto Bahari	-	2	-	-	-	-
5 Bontotiro	-	7	-	-	-	-
6 Herlang	-	2	-	-	-	-
7 Kajang	-	9	-	-	-	-
8 Bulukumpa	-	21	-	-	-	-
9 Rilau Ale	-	16	-	-	-	-
10 Kindang	-	3	-	-	4	-
Bulukumba	8	81	0	0	4	0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Holticulture, and Estate Crops Office

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bulukumba, 2018**
Table 5.2.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulukumba Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	7,7	12,8	-	-	-	-
2 Ujung Bulu	-	-	-	-	-	-
3 Ujung Loe	0,2	13,6	-	-	-	-
4 Bonto Bahari	-	3,9	-	-	-	-
5 Bontotiro	-	14,0	-	-	-	-
6 Herlang	-	2,1	-	-	-	-
7 Kajang	-	1,8	-	-	-	-
8 Bulukumpa	-	37,7	-	-	-	-
9 Rilau Ale	-	25,0	-	-	-	-
10 Kindang	1,8	0,7	-	-	29,5	-
Bulukumba	9,7	111,6	0	0	29,5	0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Horticulture, and Estate Crops Office

Tabel
Table 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di
Kabupaten Bulukumba, 2018**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bulukumba
Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gantarang	627,4	55,0	12,1	178,2	4,1	0,9	-
2 Ujung Bulu	142,5	-	-	24,9	2,7	-	-
3 Ujung Loe	454,7	-	-	277,9	-	1,9	-
4 Bonto Bahari	194,4	-	6,1	99,2	23,6	-	-
5 Bontotiro	86,3	-	7,9	79,6	3,4	0,6	-
6 Herlang	1963,0	3,0	5,9	942,2	8,5	19,4	-
7 Kajang	649,3	73,2	42,3	307,7	1,6	1,9	-
8 Bulukumpa	244,8	110,5	2,3	108,5	14,1	1,6	-
9 Rilau Ale	1347,9	1651,0	8,7	72,2	54,8	12,1	-
10 Kindang	691,1	1500,0	11,5	43,0	15,7	2,1	-
Bulukumba	6401,4	3392,7	96,8	2133,4	128,5	40,5	0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Horticulture, and Estate Crops Office

AGRICULTURE

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2017 & 2018
Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bulukumba Regency (hectare), 2017 & 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Cengkeh Clove		Lada Pepper	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Gantarang	458	458	-	-	1336	1817	1435	1435	1436	1436	112	112
2 Ujung Bulu	32	18	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-
3 Ujung Loe	2534	2534	619	619	-	-	327	326	332	332	56	56
4 Bonto Bahari	974	969	-	-	-	-	117	117	-	-	9	9
5 Bontotiro	1158	1158	-	-	-	-	440	443	45	45	13	16
6 Herlang	2515	2519	-	-	-	-	1461	1461	20	20	7	8
7 Kajang	4176	4266	1605	1605	90	90	1313	1313	116	116	50	50
8 Bulukumpa	200	200	1381	1381	840	840	1183	139	1559	139	455	139
9 Rilau Ale	536	536	356	356	285	282	786	786	896	896	584	584
10 Kindang	64	64	-	-	2090	2090	1059	1059	2301	2301	236	236
Bulukumba	12647	12722	3961	3961	4641	5134	8121	7079	6705	5285	1522	1210

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: *Food Crop Agriculture, Horticulture, and Estate Crops Office*

Tabel
Table 5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Bulukumba (ton), 2017 & 2018**
*Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in
Bulukumba Regency (ton), 2017 & 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Cengkeh Clove		Lada	Pepper
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Gantarang	116	118	-	-	193	219	385	379	66	67	13	13
2 Ujung Bulu	8	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Ujung Loe	240	268	311	306	-	-	64	64	4	4	6	6
4 Bonto Bahari	167	169	-	-	-	-	40	39	-	-	2	2
5 Bontotiro	143	146	-	-	-	-	255	256	-	-	1	1
6 Herlang	469	493	-	-	-	-	959	988	1	1	-	-
7 Kajang	1064	1093	1186	1150	28	26	865	891	7	7	6	-
8 Bulukumpa	98	100	457	498	177	184	823	808	126	214	56	67
9 Rilau Ale	139	140	60	59	62	64	452	475	71	92	110	132
10 Kindang	23	15	-	-	983	904	752	651	93	95	14	15
Bulukumba	2467	2548	2014	2013	1443	1397	4595	4551	368	480	208	236

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Holticulture, and Estate Crops Office

AGRICULTURE

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 5.4.1 *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sapi		Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gantarang	-	12 185	240	8 184	4 870	-	-
2 Ujung Bulu	-	1 088	-	81	1 401	-	-
3 Ujung Loe	-	7 284	94	3 931	2 016	-	-
4 Bonto Bahari	-	2 955	7	1 010	4 445	-	-
5 Bontotiro	-	4 980	4	3 405	9 259	-	-
6 Herlang	-	5 260	10	2 952	5 072	-	-
7 Kajang	-	13 982	1 196	3 739	3 101	-	-
8 Bulukumpa	-	15 222	75	1 454	2 543	-	-
9 Rilau Ale	-	8 601	7	2 376	1 447	-	-
10 Kindang	-	4 436	-	1 341	572	-	-
Bulukumba	0	75 993	1 633	28 473	34 726	0	0

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bulukumba

Source: *Livestock Office of Bulukumba Regency*

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bulukumba, 2018**
Table 5.4.2 **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bulukumba Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	99 369	54 500	577 694	9 564
2 Ujung Bulu	42 407	35 372	68 779	1 159
3 Ujung Loe	58 286	42 500	334 661	2 945
4 Bonto Bahari	32 858	6 500	290 693	685
5 Bontotiro	105 884	17 700	193 757	243
6 Herlang	76 665	2 000	211 298	1 024
7 Kajang	135 992	241 200	405 055	1 141
8 Bulukumba	87 109	4 300	158 560	1 924
9 Rilau Ale	61 054	46 050	140 904	1 546
10 Kindang	41 180	2 036	-	751
Bulukumba	740 804	452 158	2 381 401	20 982

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bulukumba

Source: Livestock Office of Bulukumba Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bulukumba, 2018
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bulukumba Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	1 034	8	208	1 314	-	-
2 Ujung Bulu	92	-	2	378	-	-
3 Ujung Loe	618	3	100	544	-	-
4 Bonto Bahari	251	-	26	1 199	-	-
5 Bontotiro	422	-	86	2 499	-	-
6 Herlang	446	-	75	1 369	-	-
7 Kajang	1 186	41	95	837	-	-
8 Bulukumpa	1 291	3	37	686	-	-
9 Rilau Ale	730	-	60	390	-	-
10 Kindang	376	-	34	154	-	-
Bulukumba	6 446	55	723	9 370	0	0

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bulukumba

Source: *Livestock Office of Bulukumba Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba, 2017 dan 2018
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah		Total
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Gantarang	1 110	835	-	-	1 110	835	
2 Ujung Bulu	3 313	2 490	-	-	3 313	2 490	
3 Ujung Loe	1 247	937	-	-	1 247	937	
4 Bonto Bahari	2 232	1 678	-	-	2 232	1 678	
5 Bontotiro	962	724	-	-	962	724	
6 Herlang	968	728	-	-	968	728	
7 Kajang	1 519	1 142	-	-	1 519	1 142	
8 Bulukumba	-	-	-	-	-	-	
9 Rilau Ale	-	-	-	-	-	-	
10 Kindang	-	-	-	-	-	-	
Bulukumba	11 351	8 534	0	0	11 351	8 534	

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

Source: Fishery Office of Bulukumba Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba (ton), 2017 dan 2018**
Table 5.5.2 **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency (ton), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	6224	5913	-	-	6224	5913
2 Ujung Bulu	10146	11161	-	-	10146	11161
3 Ujung Loe	2067	2212	-	-	2067	2212
4 Bonto Bahari	8857	9561	-	-	8857	9561
5 Bontotiro	5047	5451	-	-	5047	5451
6 Herlang	7888	8569	-	-	7888	8569
7 Kajang	9775	10589	-	-	9775	10589
8 Bulukumba	-	-	-	-	-	-
9 Rilau Ale	-	-	-	-	-	-
10 Kindang	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	50004	53456	0	0	50004	53456

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

Source: Fishery Office of Bulukumba Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bulukumba, 2018
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bulukumba Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gantarang	983	192	51	-	-	12	1 238
2 Ujung Bulu	790	165	1	-	-	-	956
3 Ujung Loe	913	643	20	-	-	-	1 576
4 Bonto Bahari	487	57	-	-	-	-	544
5 Bontotiro	-	33	8	-	-	-	41
6 Herlang	-	19	8	-	-	-	27
7 Kajang	-	199	15	-	-	-	214
8 Bulukumpa	-	-	332	-	-	25	357
9 Rilau Ale	-	-	140	-	-	15	155
10 Kindang	-	-	93	-	-	10	103
Bulukumba	3 173	1 308	668	0	0	62	5 211

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

Source: Fishery Office of Bulukumba Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba (ton), 2018**
Table 5.5.4 **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency (ton), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gantarang	46 512	2 841	86	-	-	8	49 447
2 Ujung Bulu	46 195	386	6	-	-	-	46 587
3 Ujung Loe	44 200	1 933	49	-	-	-	46 182
4 Bonto Bahari	41 093	754	-	-	-	-	41 847
5 Bontotiro	-	80	6	-	-	-	86
6 Herlang	-	34	9	-	-	-	43
7 Kajang	-	1 290	16	-	-	-	1 306
8 Bulukumpa	-	-	161	-	-	22	183
9 Rilau Ale	-	-	128	-	-	12	140
10 Kindang	-	-	97	-	-	6	103
Bulukumba	178 000	7 318	558	0	0	48	185 924

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

Source: Fishery Office of Bulukumba Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 5.5.5 *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bulukumba Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor	
		Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	23	213	110
2 Ujung Bulu	21	184	95
3 Ujung Loe	23	206	106
4 Bonto Bahari	25	225	116
5 Bontotiro	21	191	99
6 Herlang	23	210	109
7 Kajang	26	239	124
8 Bulukumba	-	-	-
9 Rilau Ale	-	-	-
10 Kindang	-	-	-
Bulukumba	162	1 468	759

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

Source: Fishery Office of Bulukumba Regency

AGRICULTURE

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2018

Tabel 5.6.1
Table Forest Area by Subdistrict in Bulukumba Regency (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	-	-	-	258,32	-	258,32
2 Ujung Bulu	-	-	-	-	-	-
3 Ujung Loe	-	-	-	-	-	-
4 Bonto Bahari	802,00	3475,00	-	-	-	4277,00
5 Bontotiro	-	-	-	-	-	-
6 Herlang	-	-	-	-	-	-
7 Kajang	-	-	331,17	-	-	331,17
8 Bulukumpa	648,88	-	-	-	-	648,88
9 Rilau Ale	-	-	-	644,83	-	644,83
10 Kindang	3392,58	-	151,24	337,48	-	3881,40
Bulukumba	4843,46	3475,00	482,51	1240,63	0,0	10041,60

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Bulukumba
Source: Forestry Office of Bulukumba Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Bulukumba (m3), 2018**
Table 5.6.2 **Timber Production by Type of Product in Bulukumba Regency (m3), 2018**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
Gantarang			204*
Ujung Bulu			-
Ujung Loe			150
Bonto Bahari			3910
Bontotiro			1620
Herlang			900
Kajang			3996
Bulukumpa			1920
Rilau Ale			948
Kindang			1404

Keterangan : * Khusus untuk Kecamatan gantarang, datanya belum lengkap terkait dengan permasalahan teknis yang tidak sinkron antara pihak instansi dengan pihak industri

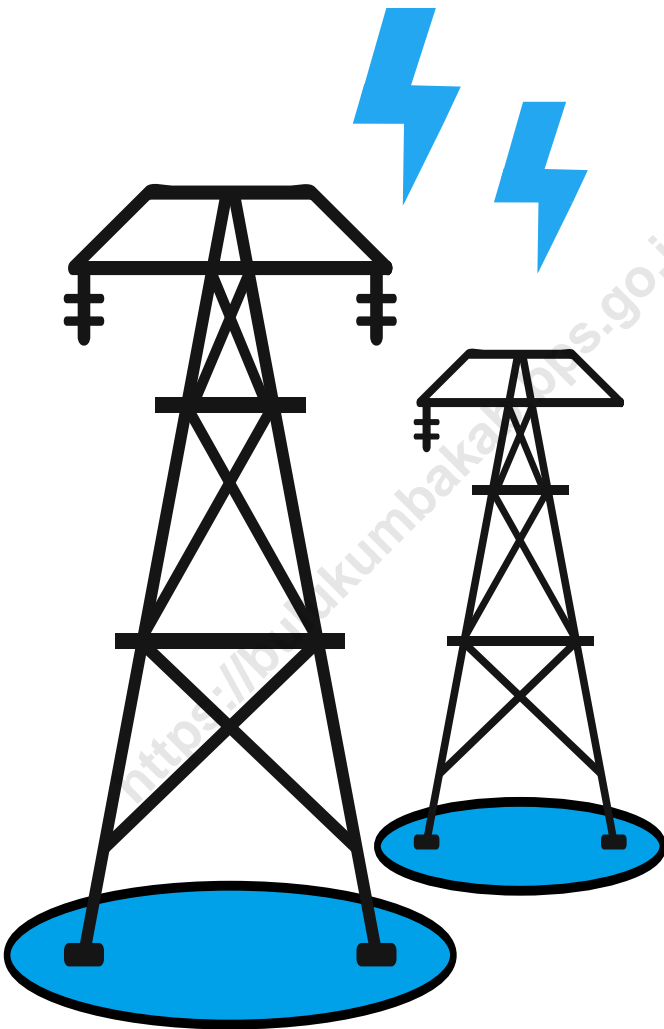
Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Bulukumba

Source: Forestry Office of Bulukumba Regency

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN

DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy



161.888.630 KWH

Tersalurkan di
10 Kecamatan



⌘

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
3. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
4. Nilai tambahan adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
5. Industri manufaktur

TECHNICAL NOTES

1. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
2. *Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.*
3. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
4. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
5. *Manufacturing industries are*

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

dikolompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu :

- Industri besar (100 orang pekerja atau lebih),
- Industri sedang/menengah (20-99) orang pekerja)
- Industri kecil (5-19 orang pekrja)
- Industri mikro (1-4 orang pekerja)

6. Rasio Elektrifikasi adalah persentase rumah tangga yang sudah teraliri listrik dibandingkan dengan jumlah rumah tangga
7. Tingkat Kehilangan Air adalah jumlah air yang tidak terjual dari air yang sudah didistribusikan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.
8. Reservoir Distribusi adalah bangunan penampungan air bersih dari instalasi pengolahan untuk kemudian didistribusikan ke daerah pelayanan melalui jaringan pipa

categorized into four groups, based on the number of employees:

- Large scale manufacturing (100 employees or more)
- Medium scale manufacturing (20–99 employees)
- Small scale manufacturing (5 – 19 employees)
- Micro industry (1 – 4 employees).

6. *Electrification Ratio is percentage of household with electricity installed compared to total household.*
7. *Water Loosing Degree is the unsold water which already distributed, mainly expressed using percentage.*
8. *Distribution Resrvoir is building especially for storing clean water from processing installment with purpose to distribute via pipe later.*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Pada tahun 2018 jumlah perusahaan di kabupaten bulukumba didominasi oleh sector industri sandang dengan menyerap sekitar 1.125 tenaga kerja.

Industry

In 2018 the count of companies in Bulukumba dominated by Clothing Industry that working 1,125 labours.

Energi

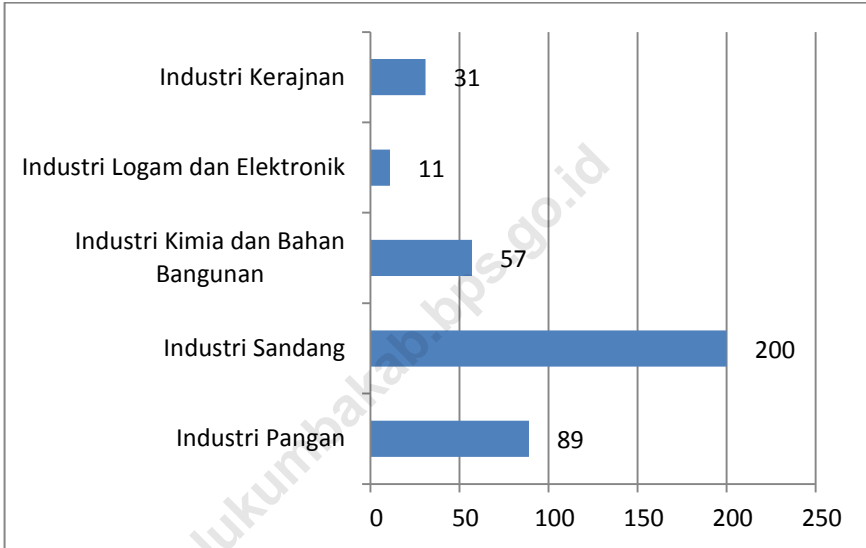
Jumlah pelanggan Listrik dan air PDAM meningkat setiap tahunnya dengan jumlah konsumsi air paling banyak dikonsumsi oleh rumah tangga.

Energy

The number of customers Electricity and water taps to increase each year by the amount of water consumption is the most consumed by households.

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Gambar 6 Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulukumba , 2018
Picture **Number Of Manufacture By Industrial Clasificasion In Bulukumba Regency, 2018**



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulukumba, 2018
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bulukumba Regency, 2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (ribu rupiah) <i>Investation Value</i>	Nilai Produksi (ribu rupiah) <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Pangan	89	491	806 312 061	147 071 520
Industri Sandang	200	1 125	434 322 382	106 580 955
Industri Kimia dan Bahan Bangunan	57	470	68 120 007	118 479 783
Industri Logam dan Elektronik	11	35	8 721 227	63 675 469
Industri Kerajinan	31	678	796 592 639	109 044 806
Bulukumba	388	2 799	2114 068 316	544 852 533

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bulukumba

Source: Trade and Industry Office of Bulukumba Regency

Industry, Mining, And Energy

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bulukumba, 2014–2018**
Table 6.2.1 **Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bulukumba Regency, 2014–2018**

Tahun	Year	Jumlah Pelanggan Customer	Daya Terpasang Installed Capacity (KVA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (Rp)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
2014		86 043	85 185 450	120 452 848	94 718 149 445	-
2015		91 763	93 470 950	134 802 739	114 820 017 420	-
2016		96 717	103 450 259	144 151 061	119 969 329 317	-
2017		102 619	112 588 859	154 250 803	162 651 545 295	-
2018		108 402	123 408 409	161 888 630	177 365 239 817	-

Sumber: PLN Bulukumba
Source: PLN of Bulukumba

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2014–2018
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2014–2018*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Panrita Lopi	46 881	50 516	53 250	56 581	59 865
2 Kalumpang	18 552	19 248	20 068	21 069	22 099
3 Tanete	20 610	21 999	23 399	24 969	26 438
Jumlah/Total	86 043	91 763	96 717	102 619	108 402

Sumber: PLN Bulukumba

Source: PLN of Bulukumba

PERDAGANGAN

Trade



Jumlah Sarana Perdagangan
di Kabupaten Bulukumba
Pada Tahun 2018 adalah **75**

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Hukum adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
 - Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
 - CV/Firma adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
 - Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
 - Perorangan adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
 - Lainnya

TECHNICAL NOTES

1. Law Firm is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
 - Joint-Stock Company is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
 - Kommanditgesellschaft/ Firma is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
 - Cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
 - Individual business is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
 - Others

TRADE

2. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
 3. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
 4. Pedagang Kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
 5. **Sarana Perdagangan** yang ada di wilayah Bulukumba antara lain;
 - a. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - b. **Toko** adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi
2. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
 3. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.
 4. Small Trader is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.
 5. Trading Facilities located in Bulukumba ;
 - a. Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.
 - b. Shop is covered in it occurs trade activities

- kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
- c. **Kios** adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
- d. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana
- with types of objects or special items
- c. Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.
- d. Warung is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant
6. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
6. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
7. **Jenis Koperasi** yang ada di Bulukumba antara lain;
7. *These are **Types of Cooperative** mainly used in Bulukumba;*
- a. Koperasi Unit Desa (KUD)
- a. *Koperasi Unit Desa (KUD)*
- b. KPR
- b. *KPR*
- c. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
- c. *Koperasi Karyawan (KOPKAR)*
- d. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
- d. *Koperasi Pegawai Negeri (KPN)*
- e. Koperasi Tani

TRADE

- | | | | |
|----|--------------------------------|----|---------------------------------------|
| f. | Koperasi Serba Usaha (KSU) | e. | <i>Koperasi Tani</i> |
| g. | Koperasi Simpan Pinjam (KSP) | f. | <i>Koperasi Serba Usaha (KSU)</i> |
| h. | Koperasi Pesantren (Kopontren) | g. | <i>Koperasi Simpan Pinjam (KSP)</i> |
| i. | Koperasi TNI/Polri | h. | <i>Koperasi Pesantren (Kopontren)</i> |
| j. | KSP Cabang | i. | <i>Koperasi TNI/Polri</i> |
| | | j. | <i>KSP Cabang</i> |

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perdagangan

Jumlah sarana perdagangan di kabupaten bulukumba dari tahun 2014 sampai tahun 2018 tidak mengalami penambahan maupun pengurangan jumlah.

Trading

The number of Trading Facilities in Bulukumba from 2014 to 2018 not increase or decrease the total.

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

TRADE

Tabel 7.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bulukumba, 2014–2018
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bulukumba Regency, 2014–2018*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar tradisional	47	47	47	47	47
Pasar Lokal	-	-	-	-	-
Pasar Regional	-	-	-	-	-
Pasar Swalayan	27	27	27	27	27
Hipermarket	-	-	-	-	-
Pasar Grosir	-	-	-	-	-
Mall/Plaza	1	1	1	1	1
Jumlah/Total	75	75	75	75	75

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bulukumba

Source: Trade and Industry Office of Bulukumba Regency

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gantarang	6	6	1	33	46
2 Ujung Bulu	1	25	5	84	115
3 Ujung Loe	2	2	1	14	19
4 Bonto Bahari	2	3	2	7	14
5 Bontotiro	1	1	-	7	9
6 Herlang	1	1	-	10	12
7 Kajang	1	3	-	15	19
8 Bulukumpa	3	-	1	17	21
9 Rilau Ale	2	1	-	14	17
10 Kindang	-	-	-	12	12
Bulukumba	19	42	10	213	284

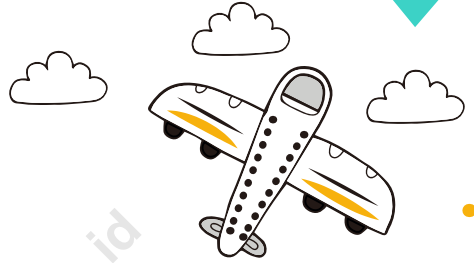
Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bulukumba

Source: *Cooperate and UMKM of Bulukumba Regency*

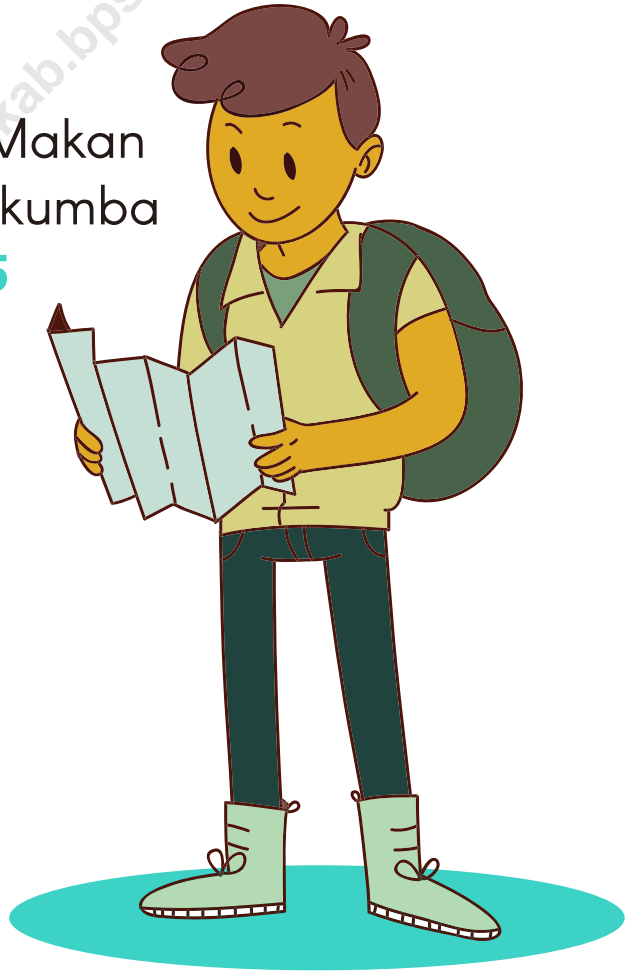


PARIWISATA Tourism

Jumlah Hotel
Pada Tahun 2018
sebanyak **121**



Jumlah
Restoran/Rumah Makan
Di Kabupaten Bulukumba
sebanyak **235**



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the*

HOTEL AND TOURISM

atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

HOTEL DAN PARIWISATA

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

HOTEL AND TOURISM

ULASAN

Hotel

Berdasarkan data Dinas Pariwisata ada tahun 2018, Bulukumba memiliki 121 Hotel dan 235 rumah makan.

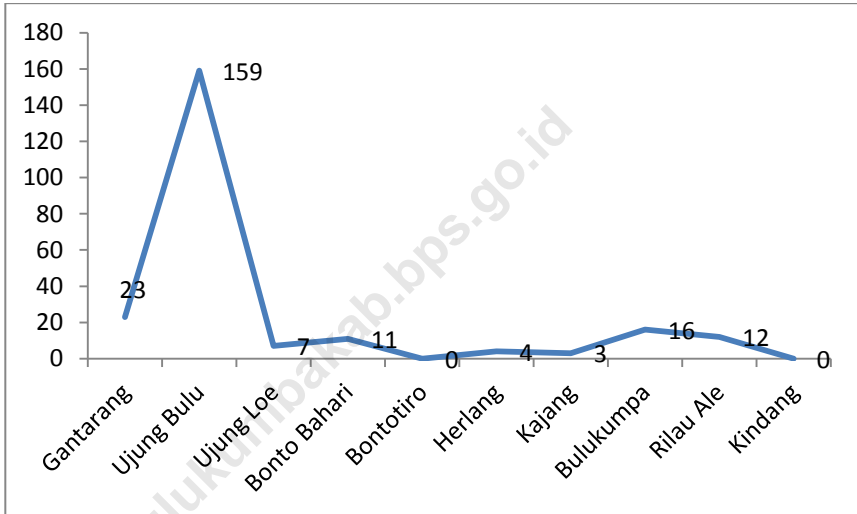
DESCRIPTION

Hotel

Result from Accommodation Services Establishment Survey shown that Bulukumba owned 121 Hotel and 235 restaurant

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

Gambar 7 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2018
Picture **Number of Restaurant by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2018**



HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bulukumba, 2014–2018
Table 8.1 *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bulukumba Regency, 2014–2018*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodati on
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	-	-	-	-	-	100
2015	-	-	-	-	-	104
2016	-	-	-	1	-	119
2017	-	-	-	1	-	119
2018	-	-	-	1	-	120

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba

Source: Tourism Office of Bulukumba Regency

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017 dan 2018
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1 Gantarang	23	23
2 Ujung Bulu	157	159
3 Ujung Loe	7	7
4 Bonto Bahari	11	11
5 Bontotiro	-	-
6 Herlang	4	4
7 Kajang	3	3
8 Bulukumpa	13	16
9 Rilau Ale	13	12
10 Kindang	-	-
Bulukumba	231	235

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba

Source: *Tourism Office of Bulukumba Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Jumlah Kendaraan Bermotor

Motor
59518



Pckup
3235



Mini Bus
7589

Panjang Jalan



TRUK
48

Panjang Jalan Kabupaten Bulukumba adalah 1211,52 Km dengan Rincian Aspal (844,90 Km), Tidak Diaspal (345,46 Km), Lainnya (21,16 Km),

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi

2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*

2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

4. **Mobil Bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data Panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 8. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket,
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles
 6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.
 7. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 8. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services,

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

9. **Cek** adalah perintah tertulis nasabah kepada bank untuk menarik dananya sejumlah tertentu atas namanya atau atas unjuk.

9. A cheque is a document that orders a bank to pay a specific amount of money from a person's account to the person in whose name the cheque has been issued.

10. A cheque is a document that orders a bank to pay a specific amount of money from a person's account to the person in whose name the cheque has been issued.

10. **A giro** is a payment transfer from one bank account to another bank account and instigated by the payer, not the payee

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Sepanjang 1211,52 km jalan disediakan untuk kegiatan transportasi di Bulukumba pada tahun 2018 dengan 69,74% dari total panjang jalan sudah dilapisi dengan aspal.

Transportation

1211,52 kilometers of road provided for the sole purpose of transportation in Bulukumba in 2018. It's said that 69,74% of total road was hardened with pavement.

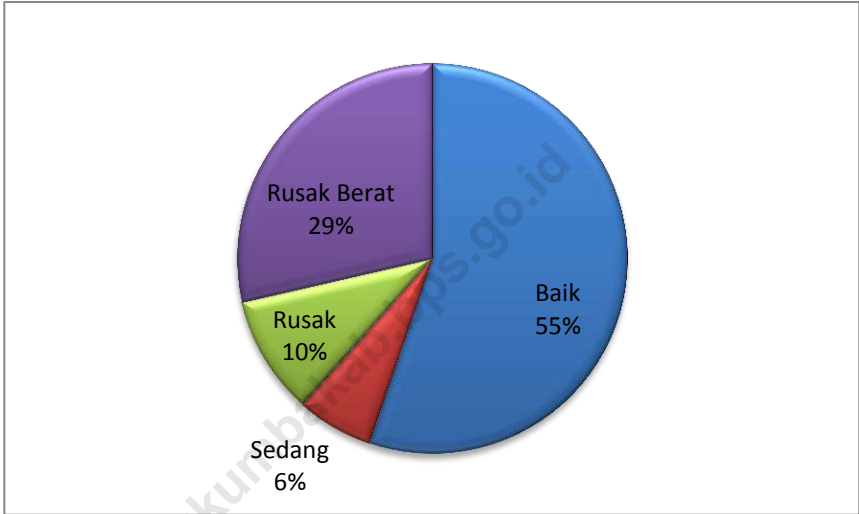
Komunikasi

Banyaknya kantor pos pada tahun 2018 yaitu 3 buah kantor.

Communication

The number of post office in 2018, is 3 offices.

Gambar 8 **Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Bulukumba 2018**
Picture Percentage of Road Condition in Bulukumba Regency 2018



TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulukumba (km), 2018
Table 9.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bulukumba Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	47,72	48,52	0,639	96,87
2 Ujung Bulu	162,46	28,10	7,23	197,79
3 Ujung Loe	76,01	18,93	-	94,94
4 Bonto Bahari	58,04	53,19	1,14	112,36
5 Bontotiro	68,13	27,03	2,29	97,45
6 Herlang	69,49	48,08	1,25	118,82
7 Kajang	64,49	14,72	2,55	81,76
8 Bulukumpa	133,61	57,21	4,40	195,21
9 Rilau Ale	101,29	22,73	1,57	125,58
10 Kindang	63,68	26,97	0,1	90,74
Jumlah/Total	844,90	345,46	21,16	1211,52

Sumber: Dinas Bina Marga Kabupaten Bulukumba

Source: Service for Road Construction of Bulukumba Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bulukumba (km), 2018
Table 9.1.2 *Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bulukumba Regency (km), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	51,75	11,02	19,76	14,34
2 Ujung Bulu	127,45	9,57	10,78	49,99
3 Ujung Loe	60,18	4,00	7,44	23,32
4 Bonto Bahari	41,63	11,95	12,41	46,37
5 Bontotiro	55,92	11,53	3,17	26,82
6 Herliang	59,47	15,12	21,52	22,44
7 Kajang	38,88	3,14	14,32	25,42
8 Bulukumpa	107,57	6,32	19,50	61,83
9 Rilau Ale	78,77	3,53	6,92	36,36
10 Kindang	47,22	0,20	3,85	39,48
Jumlah/Total	669,11	76,39	119,67	346,35

Sumber: Dinas Bina Marga Kabupaten Bulukumba

Source: Service for Road Construction of Bulukumba Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 9.1.3 Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bulukumba Regency, 2018

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	Unit Kendaraan / Vehicle Unit				Jumlah
	Pribadi/Hitam	Umum/Kuning	Dinas/Merah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sedan	158	-	-	158	
Jeep	425	-	6	431	
Bus	-	-	-	0	
Minibus	7 168	276	145	7 589	
Microbus	2	1	5	8	
Pick Up	3 212	1	22	3 235	
Light Truck	311	26	2	339	
Truck	28	17	3	48	
Box	85	-	2	87	
Dump truck	114	36	4	154	
Truk Tangki	6	3	-	9	
Alat Berat	-	-	-	0	
Double Cabin	19	-	6	25	
St Wagon	-	-	-	0	
Microlet	-	-	-	0	
Ambulance	2	-	9	11	
Pemadam	-	-	4	4	
Mobil Jenazah	-	-	-	0	
Taxi	-	-	-	0	
Sepeda Motor	58 654	-	864	59 518	
Jumlah/Total	70 184	360	1 072	71 616	

Sumber: SAMSAT Bulukumba

Source: SAMSAT Bulukumba

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2015–2018
9.2.1
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2015–2018

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	-	-	-	-
2 Ujung Bulu	2	2	2	1
3 Ujung Loe	1	1	1	1
4 Bonto Bahari	-	-	-	-
5 Bontotiro	-	-	-	-
6 Herlang	-	-	-	-
7 Kajang	1	1	1	1
8 Bulukumpa	-	-	-	-
9 Rilau Ale	-	-	-	-
10 Kindang	-	-	-	-
Jumlah/Total	4	4	4	3

Sumber: Kantor POS Kabupaten Bulukumba

Source: Post Office of Bulukumba Regency

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Price

Pendapatan Daerah

1426.90 M

Belanja Daerah

1402.25 M



Pendapatan Daerah

Pendapatan Asli Daerah

9,65%

Dana Perimbangan

72,99%

Lain-Lain

17,36%

belanja Daerah

Belanja Tidak Langsung

57,01%

Belanja Langsung

42,99%

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

LOCAL FINANCE AND PRICE

ULASAN

Keuangan Daerah

Pada tahun 2018, Bulukumba memiliki realisasi pendapatan sejumlah 1,426 triliun rupiah. Pendapatan terbesar bersumber dari transfer pemerintah untuk dana perimbangan, sedangkan belanja terbesar digunakan pada belanja pegawai.

DESCRIPTION

Local Finance

In 2018, Bulukumba had 1,426 billion rupiahs actual revenue of Government. While the source of income mainly from transfer from central and the expenditure mainly spent on employee's tab.

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulukumba Menurut Jenis
Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018**
**Table 10.1 Actual Revenues of Government of Bulukumba Regency by Source of
Revenues (thousand rupiahs), 2015 –2018**

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	106 037 895,83	128 236 254,04	201 080 429,10	137 711 717,89
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	22 670 378,62	23 655 061,62	29 579 398,16	31 038 938,99
1.2 Retribusi Daerah/Rebtributions	9 408 584,16	11 380 601,18	11 418 822,53	10 945 342,37
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2 017 149,59	2 616 144,37	3 273 064,49	3 657 435,56
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	71 941 783,46	90 584 446,87	156 809 143,92	92 070 000,97
2. Dana Perimbangan Balanced Budget	893 750 208,12	1102 336 310,87	1059 812 765,69	1041 482 831,59
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	17 048 257,44	19 044 735,17	16 158 442,92	13 766 673,17
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	2 235 869,68	7 508 032,21	17 237 070,68	4 077 967,93
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	712 895 671,00	716 654 228,00	704 064 918,00	705 099 263,00
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	161 570 410,00	359 129 315,49	322 352 334,09	318 538 927,49
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	332 557 648,38	142 141 684,89	170 906 832,48	247 705 750,04
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	54 779 250,00	3 010 633,86	13 000 000,00	52 226 669,40
3.2 Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	36 972 456,07	50 623 028,75	50 758 448,93	49 135 748,32
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	223 212 661,00	73 317 019,00	94 488 702,00	130 396 406,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	0,00	12 382 290,53	10 011 252,80	11 801 308,27
3.6 Lainnya/Other Funds	17 593 281,31	2 808 712,75	2 648 428,75	4 145 618,05
Jumlah/Total	1332 345 752,33	1372 714 249,80	1431 800 027,27	1426 900 299,52

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulukumba Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018
Table 10.2 *Actual Expenditures of Government of Bulukumba Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015 –2018*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	665 323 824,35	834 633 806,95	747 290 860,98	799 370 117,91
1.1 Belanja Pegawai/Personnel <i>expenditure</i>	574 827 796,38	606 834 081,67	539 017 092,07	577 140 463,30
1.2 Belanja Bunga/Retributions	906 955,50	5 966 397,18	6 047 233,57	4 286 242,72
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/Grant	28 938 330,55	108 951 955,98	33 327 314,58	42 966 363,46
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	767 199,08	1 837 164,75	1 025 897,53	3 866 151,30
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village</i>	2 259 232,84	3 029 513,33	3 199 133,94	1 582 675,37
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	57 624 310,00	107 372 975,22	164 564 859,09	169 414 305,76
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	0,00	641 718,82	109 330,20	113 916,00
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	705 386 768,28	584 245 360,37	743 061 869,19	602 884 758,82
2.1 Belanja Pegawai/Personnel <i>expenditure</i>				
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	379 948 890,26	292 474 124,56	398 732 394,00	297 554 633,05
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	325 437 878,02	291 771 235,81	344 329 475,19	305 330 125,77
Jumlah/Total	1370 710 592,63	1418 879 167,32	1490 352 730,17	1402 254 876,73

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure & Food Consumption

Rata-Rata
Pengeluaran
Per Kapita Sebulan



MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran
Makanan Per Kapita Sebulan

471.411



NON MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran
Non-Makanan Per Kapita
Sebulan

147.860



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Mulai tahun 2012, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Triwulan I- 2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
3. Pelaksanaan Susenas 2016 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga
4. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing- masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I- 2016

TECHNICAL NOTES

1. *Starting 2012 Susenas implemented in quarterly i.e. the First Quarter of 2012 Susenas held in March, the second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
3. *The 2016 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample*
4. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2016 Susenas*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan

6. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya dat nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

7. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

6. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

7. ***Per capita Average Expenditure*** *is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018 didapatkan hasil bahwa sebanyak 23,40% penduduk dari Bulukumba termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp. 300.000 – Rp.499.999 per kapita sebulan.

Population Expenditure

Based on National Socio Economic Survey kor, March 2018 showed that 23,40% of population in Bulukumba classified as population with 300.000 – Rp.499.999 rupiahs of expenditure per capita per month.

Konsumsi Makanan

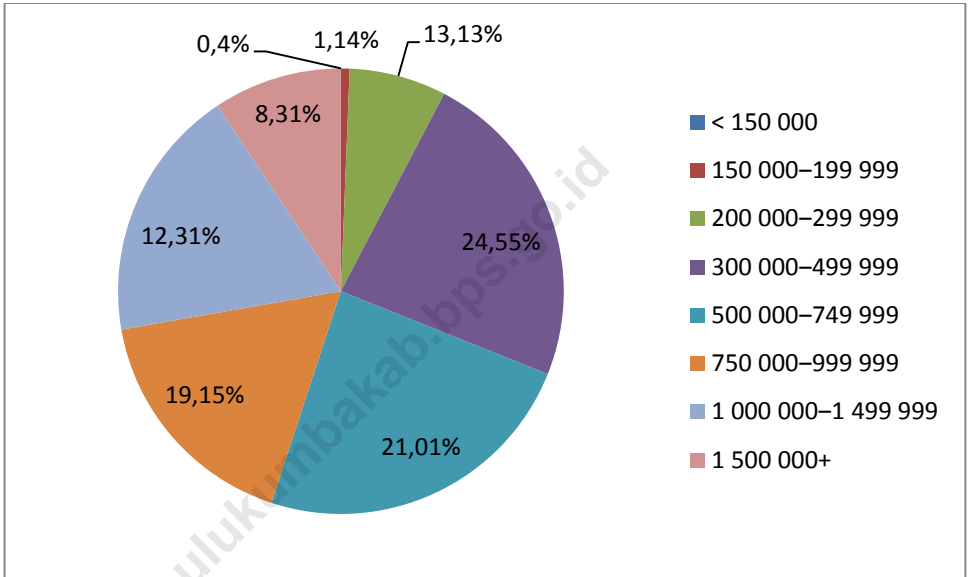
Rata-rata Pengeluaran per Kapita menurut kelompok makanan sebesar 471.411 rupiah dan non makanan sebesar 147.860 rupiah.

Food Consumption

Average Expenditure by Food Gorup as much as 471,411 rupiah, and non-food as much as 147,860 rupiah.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Gambar 9 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Bulukumba, 2018**
Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Bulukumba Regency, 2018



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bulukumba, 2018**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bulukumba Regency, 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,63
200 000–299 999	7,04
300 000–499 999	23,40
500 000–749 999	23,98
750 000–999 999	17,19
1 000 000–1 499 999	18,43
1 500 000+	9,33
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: *March National Socio Economic Survey*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bulukumba, 2018
Table 11.2 *Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bulukumba Regency, 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71 592	15,19
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 401	0,93
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	60 292	12,79
Daging/ <i>Meat</i>	7 902	1,68
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 919	4,86
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	26 694	5,66
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 869	1,24
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	48 918	10,38
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	12 870	2,73
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 591	3,52
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 313	2,19
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 352	1,98
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	115 939	24,59
Rokok/ <i>Cigarette</i>	57 759	12,25
Jumlah/Total	471 411	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bulukumba, 2018

Tabel 11.3
Table *Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bulukumba Regency, 2018*

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	90 450	61,17
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	25 176	17,03
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	11 984	8,10
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5 046	3,41
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	11 829	8,00
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	3 375	2,28
Jumlah/Total	147 860	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: *March National Socio Economic Survey*

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



Pendapatan Perkapita Kabupaten Bulukumba
pada tahun 2018 adalah
31,54 Juta Rupiah

Pertumbuhan Ekonomi



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

PENDAPATAN REGIONAL

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

PENDAPATAN REGIONAL

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

PENDAPATAN REGIONAL

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

PENDAPATAN REGIONAL

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2018, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 13,19 triliun rupiah dengan kontribusi dari Kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 38,68%.

Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Bulukumba memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 tahun 2018.

Gross Regional Domestic Product

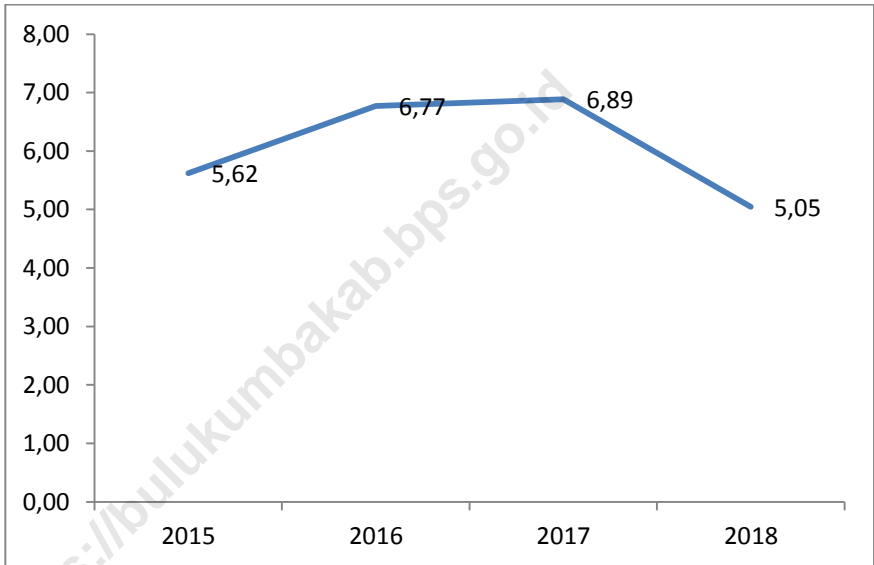
By the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2018, the value reached 13,19 trillion rupiahs where Category A (Agriculture, Forestry and Fishery) remain the biggest contributor with 38,68 % contribution for GDRP.

In term of economic growth, Bulukumba had 5,05 of economic growth in 2018.

<https://bulukumbakab.bm.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL

Gambar 10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan ,2015-2018
Picture **Growths Rate Of Gross Domestic Regional Bruto, 2015-2018**



REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (juta rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulukumba Regency (thousand rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 108 035,23	4 436 094,22	4 917 875,09	5 103 469,33
B. Pertambangan dan Penggalian	228 966,62	281 751,40	322 704,90	372 525,05
C. Industri Pengolahan	660 957,14	738 054,66	804 301,43	858 203,07
D. Pengadaan Listrik dan Gas	11 447,37	13 157,39	13 617,93	14 917,90
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3 216,91	3 424,76	3 796,05	4 150,46
F. Konstruksi	842 467,10	990 894,85	1 141 228,68	1 343 773,73
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 396 356,76	1 678 838,77	1 888 001,05	2 165 279,91
H. Transportasi dan Pergudangan	219 672,53	253 836,38	276 559,07	307 383,70
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	55 246,41	67 842,11	82 769,79	98 283,66
J. Informasi dan Komunikasi	272 879,53	306 296,58	363 915,91	407 890,38
K. Jasa Keuangan	309 478,70	366 378,14	402 467,50	442 488,90
L. Real Estate	380 111,08	456 581,14	535 404,88	594 227,09
M,N. Jasa Perusahaan	2 772,27	3 149,50	3 778,06	4 312,54
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	648 169,47	667 552,31	717 024,54	802 423,26
P. Jasa Pendidikan	264 716,04	312 484,04	366 814,65	411 822,66
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	104 227,98	122 958,63	143 955,34	163 517,18
R,S,T,U. Jasa Lainnya	59 675,82	70 643,40	84 526,67	98 909,53
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	9 568 396,97	10 769 938,29	12 068 741,55	13 193 578,38

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

PENDAPATAN REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (juta rupiah), 2015–2018

Tabel
Table 12.2

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Industry in Bulukumba Regency (thousand rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 916 529,28	3 041 368,83	3 203 646,82	3 205 195,16
B. Pertambangan dan Penggalian	121 457,13	139 545,58	157 737,00	177 999,89
C. Industri Pengolahan	470 352,98	495 886,94	511 173,98	531 397,32
D. Pengadaan Listrik dan Gas	11 459,40	12 960,80	13 696,43	14 648,87
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 832,94	2 947,43	3 080,65	3 275,91
F. Konstruksi	565 180,28	614 376,16	671 639,36	736 064,58
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	991 353,76	1 099 105,21	1 197 500,61	1 313 972,49
H. Transportasi dan Pergudangan	142 982,86	152 197,31	165 809,73	181 495,49
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	37 544,99	42 583,40	47 867,47	55 908,77
J. Informasi dan Komunikasi	241 395,45	265 244,99	290 113,82	317 014,31
K. Jasa Keuangan	225 563,39	255 510,73	263 324,29	277 460,31
L. Real Estate	281 339,43	320 267,12	360 443,58	385 260,06
M,N. Jasa Perusahaan	1 276,48	1 346,59	1 480,55	1 626,84
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	449 703,87	447 552,11	469 043,94	508 422,32
P. Jasa Pendidikan	196 211,20	212 607,23	232 903,44	254 137,19
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	70 729,53	76 751,68	83 704,20	91 786,51
R,S,T,U. Jasa Lainnya	48 408,31	52 586,13	57 747,43	65 315,30
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6 774 321,27	7 232 838,24	7 730 913,32	8 120 981,32

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (persen), 2015-2018

Tabel
Table 12.3

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulukumba Regency (percent), 2015-2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	42,93	41,19	40,75	38,68
B. Pertambangan dan Penggalian	2,39	2,62	2,67	2,82
C. Industri Pengolahan	6,91	6,85	6,66	6,50
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,12	0,12	0,11	0,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03
F. Konstruksi	8,80	9,20	9,46	10,19
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,59	15,59	15,64	16,41
H. Transportasi dan Pergudangan	2,30	2,36	2,29	2,33
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,58	0,63	0,69	0,74
J. Informasi dan Komunikasi	2,85	2,84	3,02	3,09
K. Jasa Keuangan	3,23	3,40	3,33	3,35
L. Real Estate	3,97	4,24	4,44	4,50
M,N. Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,03
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	6,77	6,20	5,94	6,08
P. Jasa Pendidikan	2,77	2,90	3,04	3,12
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,09	1,14	1,19	1,24
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0,62	0,66	0,70	0,75
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

PENDAPATAN REGIONAL

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (persen), 2015-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulukumba Regency (percent), 2015-2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,58	4,28	5,34	0,05
B. Pertambangan dan Penggalian	16,54	14,89	13,04	12,85
C. Industri Pengolahan	8,09	5,43	3,08	3,96
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4,46	13,10	5,68	6,95
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,51	4,04	4,52	6,34
F. Konstruksi	8,70	8,70	9,32	9,59
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,97	10,87	8,95	9,73
H. Transportasi dan Pergudangan	7,04	6,44	8,94	9,46
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,06	13,42	12,41	16,80
J. Informasi dan Komunikasi	7,93	9,88	9,38	9,27
K. Jasa Keuangan	8,51	13,28	3,06	5,37
L. Real Estate	12,59	13,84	12,54	6,88
M,N. Jasa Perusahaan	6,28	5,49	9,95	9,88
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	7,08	- 0,48	4,80	8,40
P. Jasa Pendidikan	8,36	8,36	9,55	9,12
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,34	8,51	9,06	9,66
R,S,T,U. Jasa Lainnya	9,44	8,63	9,81	13,11
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,62	6,77	6,89	5,05

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (2010=100), 2015-2018
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulukumba Regency (2010=100), 2015-2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	140,85	145,86	153,51	159,22
B. Pertambangan dan Penggalian	188,52	201,91	204,58	209,28
C. Industri Pengolahan	140,52	148,84	157,34	161,50
D. Pengadaan Listrik dan Gas	99,90	101,52	99,43	101,84
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	113,55	116,19	123,22	126,70
F. Konstruksi	149,06	161,28	169,92	182,56
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	140,85	152,75	157,66	164,79
H. Transportasi dan Pergudangan	153,64	166,78	166,79	169,36
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	147,15	159,32	172,91	175,79
J. Informasi dan Komunikasi	113,04	115,48	125,44	128,67
K. Jasa Keuangan	137,20	143,39	152,84	159,48
L. Real Estate	135,11	142,56	148,54	154,24
M,N. Jasa Perusahaan	217,18	233,89	255,18	265,09
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	144,13	149,16	152,87	157,83
P. Jasa Pendidikan	134,91	146,98	157,50	162,05
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	147,36	160,20	171,98	178,15
R,S,T,U. Jasa Lainnya	123,28	134,34	146,37	151,43
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	141,25	148,90	156,11	162,46

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

PENDAPATAN REGIONAL

**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan
Tabel 12.6 Usaha di Kabupaten Bulukumba, 2015-2018**
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Bulukumba Regency, 2015-2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,13	3,55	5,24	3,72
B. Pertambangan dan Penggalian	15,59	7,10	1,33	2,30
C. Industri Pengolahan	7,73	5,91	5,72	2,64
D. Pengadaan Listrik dan Gas	- 2,41	1,62	- 2,06	2,42
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,83	2,33	6,05	2,82
F. Konstruksi	11,72	8,20	5,35	7,44
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,69	8,44	3,22	4,52
H. Transportasi dan Pergudangan	15,56	8,56	0,01	1,54
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,31	8,27	8,54	1,66
J. Informasi dan Komunikasi	- 1,79	2,15	8,63	2,57
K. Jasa Keuangan	6,69	4,51	6,59	4,34
L. Real Estate	8,72	5,52	4,19	3,84
M,N. Jasa Perusahaan	12,92	7,69	9,10	3,88
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	10,77	3,49	2,49	3,24
P. Jasa Pendidikan	5,82	8,94	7,16	2,89
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,21	8,71	7,35	3,59
R,S,T,U. Jasa Lainnya	9,57	8,97	8,96	3,46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8,18	5,42	4,84	4,07

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://bulukumbarakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUKUMBA
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 18
Telp. 0413 81090